

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2018 – 2021)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar

S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

Tika Kurniasari

1905046051

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Tika Kurniasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini. Saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Tika Kurniasari

NIM : 1905046051

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2018-2021)**

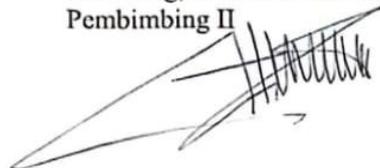
Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP.197308811 200003 1 002

Semarang, 29 November 2023
Pembimbing II



Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.
NIP.198511062015031007

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hainka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291. 7624691, Semarang, Kode Pos 50155

PENGESAHAN

Nama : Tika Kurniasari
NIM : 1905046051
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2018-2021)

Telah di munaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 28 Desember 2023 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 28 Desember 2023

Ketua Sidang

Dr. Ali Murtadho, M.Ag
NIP.19710830 199803 1 003

Sekretaris Sidang

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
NIP.19730811 200003 1 001

Penguji I

Warno, SE., M.Si
NIP.19830721 201503 1 002



Penguji II

Irma Istiariani, S.E., M.Si.
NIP.198807082019032013

Pembimbing I

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
NIP.19730811 200003 1 001

Pembimbing II

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.
NIP.198511062015031007

MOTTO

إِنَّمَا يُوفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas”

(Q.S. Az-Zumar: 10)

PERSEMBAHAN

Saya mempersembahkan karya kecil ini kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Sutikno dan Ibu Sariatun, yang senantiasa mengiringi langkah saya dengan selalu mengiringi saya dengan doa, cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, peluh, dan segala perjuangan yang telah dilakukan untuk putri kecil ini.
2. Teruntuk kakak Saya Riki Sartiko
3. Teruntuk dosen pembimbing Dr.H. Nur Fathoni, M.Ag dan Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang penuh ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan

Semarang, 29 November 2023

Deklator



Tika Kurniasari

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Cha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sh	Es dan ha
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya : al-yawm.
 - b Vokal rangkap (أَي) dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya: al-bayt.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horizontal) diatasnya, misalnya (الفاتحة = al-fatihah), (العلوم = al-ulum), (قمة = qimah)
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misal (حدون = haddun), (سعدون = saddun), (طيب = tayyib)
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf 'al', terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (آل البيت = al-bayt) dan (السماء = al-saīn a').
6. Ta' marbutah mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan ta' marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رؤى الهلال = ru'yah al- hilāl atau ru'yatul hilāl).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau akhir kata, misalnya (رؤية = ru'yah) dan (الفقهاء = fuqaha)

ABSTRAK

Dilatarbelakangi dengan adanya perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan laporan keuangan secara transparan seperti PT Bukalapak.com tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2018-2021. Populasi pada penelitian ini berjumlah 50 perusahaan. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan secara purposive dan dengan metode pengambilan sampel melalui seleksi berdasarkan kriteria tertentu, dan terpilih 15 perusahaan untuk dilakukan penelitian selama 4 tahun yaitu dari tahun 2018-2021. Data yang terkumpul berjumlah 60. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat pengolah data eviews 9. Hasil dari uji koefisien determinasi memperoleh nilai R-squared 0.145, hal ini berarti variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan sebesar 14,5% dan sisanya 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian. Hasil pengujian dari Uji F menunjukkan nilai probabilitas F-statistik $< 0,05$ yang artinya bahwa variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan. Selanjutnya Uji T menunjukkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, Leverage memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan, serta variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Kata Kunci : Pengungkapan Laporan Keuangan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The background is that there are companies that do not disclose their financial reports transparently, such as PT Bukalapak.com in 2022. The aim of this research is to determine the effect of profitability, leverage and company size on the disclosure of financial reports in companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2018- 2021. The population in this study was 50 companies. The sample size in this research was determined purposively and using a sampling method through selection based on certain criteria, and 15 companies were selected for research over 4 years, namely from 2018-2021. The data collected was 60. This research was carried out using the data processing tool eviews 9. The results of the coefficient of determination test obtained an R-squared value of 0.145, this means that the variables profitability, leverage and company size have an influence on financial statement disclosure of 14.5 % and the remaining 85.5% is influenced by other variables not mentioned in the research. The test results from the F Test show that the F-statistic probability value is <0.05 , which means that the variables profitability, leverage and company size together have a significant influence. Furthermore, the T test shows that the profitability variable has a positive and insignificant influence, leverage has a positive and insignificant influence, and the company size variable has a negative and insignificant influence on financial statement disclosure.

Keywords : *Disclosure of Financial Statements, Profitability, Leverage, Company Size*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunianya sehingga dapata memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Baginda Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau kelak di yaumil akhir. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*) Periode 2018-2021”. Penulisan skripsi ini disusun guna salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis Menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi masih memiliki banyak kekurangan, namun dengan adanya bantuan, saran, dan dukungan dalam bentuk moril maupun materil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, SE., M.Si., Akt. CA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Warno, SE., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dr. H. Nur Fatono, M.Ag. selaku Pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan, dan bantuan dalam proses penulisan skripsi.
6. Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah memberikan, saran, arahan, dan bantuan dalam proses penulisan skripsi.
7. Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si. selaku wali dosen selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat.

9. Seluruh staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam pembuatan administrasi untuk keperluan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu tercinta Bapak Sutikno dan Ibu Sariatun yang telah membesarkan dan mendoakan dengan tulus dan ikhlas untuk kesuksesan putrinya.
11. Kakak saya Riki Sartiko yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
12. Mas Andrie Julio Perdana yang selalu mendampingi, memberi semangat, motivasi, serta dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
13. Sahabat semasa kecil saya Laela Nurul Safa'ah yang telah membantu, memberi semangat, serta dukungan kepada penulis.
14. Sahabat saya Hanna Saputri yang telah menemani dan memberikan semangat semasa perkuliahan dari awal hingga akhir semester.
15. Teman-teman AKS-B angkatan 2019, yang telah menemani dan memberikan warna semasa perkuliahan.
16. Teman-teman KKN Reguler posko 23 yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
17. Keluarga besar DEMA FEBI UIN Walisongo Semarang, KSR Unit UIN Walisongo Semarang, dan Keluarga besar PMII Rayon Ekonomi Komisariat UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan sebagai wadah untuk mengembangkan diri, berbagi ilmu dan pengalaman, serta menjadi tempat berproses.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus selalu memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Dengan demikian penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

Semarang, 29 November 2023



Tika Kurniasari

1905046051

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Teori Agensi (Agency Theory)	9
2.2. Teori Stakeholders	10
2.3. Laporan Keuangan	11
2.4. Pengungkapan Laporan Keuangan	18
2.5. Profitabilitas	21
2.6. Leverage	22
2.7. Ukuran Perusahaan	22
2.8. Rumusan Hipotesis	22
2.9. Penelitian Terdahulu	26
2.10. Kerangka Berpikir	31
BAB III	32

METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Populasi dan Sampel	32
3.3. Metode Pengumpulan Data	35
3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran	35
3.5. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	46
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.2. Analisis Data	47
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	56
BAB V	61
PENUTUP	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan.....	32
Tabel 3.2 Daftar Pemilihan Sampel	34
Tabel 3.3 Daftar Sampel.....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Stasioner.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	49
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	51
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	52
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i>.....	52
Tabel 4.8 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji F	55
Tabel 4.13 Hasil Uji T	56

DAFTAR GAMBAR

Gbr 2.1 Kerangka Berfikir	31
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya mayoritas perusahaan mempunyai tujuan utama yang selaras, yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar besarnya. Perusahaan diharapkan lebih transparan dalam melakukan pengungkapan informasi perusahaannya, supaya perusahaan dapat bertahan dalam persaingan dunia usaha. Hal ini juga memiliki tujuan untuk membantu para stakeholder dalam menentukan keputusannya. Oleh karena itu perusahaan mampu menyajikan informasinya dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ialah sebuah hasil akhir dari suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan.¹

Bagi sebagian entitas yang mendapatkan modal usaha dari menjual saham di pasar modal, pengungkapan laporan keuangan berfungsi sebagai alat ukur minat investor untuk membeli saham entitas tersebut. Sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan, investor akan menelaah laporan keuangan perusahaan supaya mengetahui kondisi keuangan dan kualitas perusahaan tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), karakteristik kualitatif dari laporan keuangan yaitu relevan, mudah dipahami, keandalan, materialitas, penyajian jujur, netralitas, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dan dapat dibandingkan. Pihak pihak yang memerlukan informasi laporan keuangan yaitu investor, karyawan, pemberi pinjaman, pelanggan, pemerintah, masyarakat, pemasok dan kreditor usaha lainnya. Laporan keuangan digunakan oleh pihak luar manajemen perusahaan sebagai sumber informasi guna mengetahui kondisi suatu perusahaan pada periode pelaporan. Informasi yang didapat dari suatu laporan keuangan perusahaan ditentukan oleh tingkat kualitas pengungkapan (*disclosure*) dari laporan keuangan.² Pengungkapan laporan keuangan berarti memberikan informasi dalam laporan keuangan sendiri, catatan atas laporan, dan tambahan pengungkapan yang terkait dengan pernyataan. Dengan demikian informasi dan penjelasan yang cukup dari hasil aktivitas suatu perusahaan wajib disajikan dalam laporan keuangan. Terdapat dua jenis pengungkapan laporan

¹ Henisa, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP Dan Opini Auditor Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2013' (Universitas Riau, 2015), hlm.02

² *Ibid*, hlm.02

keuangan yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib ialah pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku yaitu peraturan yang dikeluarkan oleh Bapepam yang meliputi laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, arus kas, dan disertai dengan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan. Sementara itu pengungkapan sukarela ialah pengungkapan yang diberikan secara sukarela oleh perusahaan diluar pengungkapan wajib yang meliputi informasi pelengkap contohnya pengungkapan perubahan harga, cara-cara lain pelaporan keuangan contohnya pembahasan dan analisis manajemen, serta informasi lainnya contoh Pembahasan tentang persaingan dan Order Backlog dalam formulir-formulir SEC, Laporan Analisis, Statistik Ekonomi, dan Artikel Berita tentang Perusahaan.

Profitabilitas ialah suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba/profit selama periode tertentu. Berdasarkan teori keagenan yang menyatakan bahwa pencapaian profitabilitas yang maksimal berarti tanggung jawab manajer kepada investor sudah terpenuhi dan berimbang pada manajemen yang leluasa melakukan program CSR dengan maksud menjaga relasi yang baik dengan stakeholders³. Tujuan dari rasio profitabilitas ialah supaya mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit selama periode tertentu dan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas diukur melalui laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya.

Perbandingan antara jumlah utang dengan total aset dalam perusahaan dikatakan sebagai leverage, dengan kata lain leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya dengan jumlah aset yang dimiliki. Nilai leverage yang tinggi pada suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset kreditor pada perusahaan lebih besar dibanding dengan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut.⁴Oleh karena itu, sedang sehat atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio leveragenya. Apabila leverage ratio semakin besar maka akan semakin tinggi risiko gagal bayar ke kreditor.

Ukuran Perusahaan merupakan skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi. Perusahaan akan mudah memperoleh sumber pendanaan apabila

³ Risya Abqiya, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017 – 2020' (UIN Walisongo Semarang, 2022).hlm 22

⁴ Hanifah Nur Azzahra, Kuswatun Hasanah, Dan Dirvi Surya Abbas, 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan' (Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2021).hlm 406

skala ukuran persahaan berada pada skala besar baik pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal.⁵

Terdapat fenomena mengenai pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang ada di BEI diantaranya ialah masih adanya laporan keuangan yang belum lengkap yang mana seringkali melibatkan kerugian bagi stakeholder dan pihak yang terkait. OJK mencatat terdapat 162 kasus pelanggaran di pasar modal Indonesia pada tahun, telah terdapat 54 kasus yang telah terselesaikan dan 108 kasus masih dalam proses pemeriksaan. Pada kasus pelanggaran tersebut didominasi oleh kasus emiten dan perusahaan publik yaitu sebanyak 63 kasus. OJK memberikan 1.057 sanksi administratif serta memberikan 19 perintah tertulis agar melakukan tindakan tertentu. Djustini Septiana selaku Deputy Komisioner Pengawas Emiten, Transaksi Efek dan Pemeriksaan Khusus, menuturkan bahwa penyebab kasus pelanggaran di pasar modal karena terdapat keterlambatan pelaporan baik reguler, berkala maupun keterbukaan informasi serta pelanggaran terhadap transaksi saham.⁶

Salah satu fenomena kasus pelanggaran pengungkapan laporan keuangan di Indonesia terjadi pada tahun 2022, dimana adanya masalah pada laporan keuangan PT Bukalapak.com, padahal sebelumnya PT Bukalapak.com melakukan kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan kuartal III tahun 2021, yang mana pada laporan keuangan tersebut tertulis nilai akuisisi PT Belajar Tumbuh Bebagi sebesar 1 miliar dollar AS atau setara dengan Rp 14,3 triliun yang seharusnya dicatat 1 juta dollar AS atau Rp 14,36 miliar. Pada laporan keuangan kuartal I tahun 2022 kembali terjadi kejanggalan laporan keuangan yang mencolok yaitu pada laporan laba rugi. Laba usaha yang sebelumnya tercatat kerugian hampir pada angka Rp 328 miliar pada 31 desember 2021 seketika berbalik untung menjadi Rp 14,4 triliun. Hal tersebut dikarenakan PT Bukalapak.com mencatatkan laba nilai investasi yang belum dan sudah terealisasi sebesar hampir Rp 15,5 triliun. Pos ini berisi mengenai investasi perseroan di saham PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) dimana Bukalapak melakukan pembelian BBHI di harga *rights issue* yaitu 478/unit sehingga membukukan *unrealized gain* karena harga BBHI pada *market* jauh lebih tinggi dari harga tersebut.

Pada praktiknya hanya perusahaan investasi yang menggunakan sistem pencatatan seperti ini karena bisnis utama perseroan adalah perusahaan investasi yang mencari untung

⁵ Wilujeng Dwi Anisa, 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan' (Universitas Negeri Semarang, 2011)hlm.39

⁶Teti Purwanti, "OJK Catat 162 Kasus Pelanggaran Pasar Modal Sepanjang 2022", <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221229190039-17-401308/ojk-catat-162-kasus-pelanggaran-pasar-modal-sepanjang-2022>. Diakses 11 April 2023

dengan transaksi efek. Sementara Bukalapak ialah perusahaan yang bergerak di sektor teknologi terutama pengelola situs lokapasar, maka pencatatan laporan keuangan Bukalapak yang mencatat *unrealized gain* di BBHI sebagai laba dipermasalahkan oleh BEI apalagi mengingat kepemilikan BBHI milik Bukalapak tidak dapat dijual 3 tahun kedepan.⁷ Selain itu juga terdapat kasus manipulasi laporan keuangan pada PT Waskita Karya.tbk, PT. Kimia Farma tbk serta PT Garuda Indonesia tbk.

Pada dasarnya fungsi dari laporan keuangan ialah untuk memberikan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode fiskal tertentu. Laporan keuangan ditujukan untuk berbagai pihak terutama investor yang digunakan untuk menilai kinerja bisnis suatu perusahaan sehingga laporan keuangan yang baik ialah laporan keuangan yang transparan dan apa adanya tanpa dicampuri dengan aksi-aksi supaya mempercantik laporan keuangan tersebut guna menarik investor.

Tercatat fraud yang terjadi pada tahun 2019 terdiri dari 20,9% disebabkan oleh penyalahgunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan, 69,9% disebabkan adanya tindakan korupsi, kemudian 9,2% disebabkan oleh adanya fraud laporan keuangan, data ini didapatkan melalui survei yang telah dilakukan oleh ACFE. Dengan demikian didapat kesimpulan bahwa masih adanya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan, dan dengan adanya pengungkapan laporan keuangan diharapkan dapat meminimalisir adanya fraud laporan keuangan. Hubungan ini didukung oleh teori keagenan dan teori stakeholder. Teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan antara agen dengan pemilik perusahaan (*principal*). Michael Johnson mengembangkan teori keagenan dan mengungkapkan bahwa manajemen perusahaan sebagai *agents* bagi para pemegang saham, akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri, tidak sebagai pihak yang arif, bijaksana serta adil terhadap pemegang saham.

Teori agensi memandang bahwa konflik kepentingan antara agen dan principal dapat dikurangi melalui mekanisme dan pengawasan yang dapat menyelaraskan berbagai kepentingan yang ada dalam perusahaan (Ibrahim, 2007). Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri akan adanya potensi timbulnya *agency problem* karena terdapat pemisahan antara kepengurusan dengan kepemilikan perusahaan, khususnya pada perusahaan-perusahaan publik. Teori Stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun perusahaan harus bermanfaat kepada seluruh stakeholdersnya. Ratnasari dan Prastiwi (2010) menyatakan bahwa dengan adanya

⁷ CBNC Indonesia, "Laporan Keuangan Bukalapak Kembali Bermasalah" <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220530234320-17-343026/dicecar-bursa-laporan-keuangan-bukalapak-kembali-bermasalah> Diakses 11 April 2023

pengungkapan informasi sosial dan lingkungan dapat digunakan sebagai strategi untuk menjaga hubungan dengan para stakeholdernya. Dengan adanya pengungkapan tersebut, perusahaan diharapkan dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan serta dapat menjaga kepercayaan stakeholders.⁸ Selain itu manfaat dari pengungkapan karena perlu adanya evaluasi dari investor selaku bagian dari stakeholder untuk melihat sejauh mana peran yang telah dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan keinginan stakeholder.

Kelengkapan pengungkapan wajib dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor faktor diantaranya leverage, likuiditas, profitabilitas, porsi saham publik, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil tiga faktor yaitu rasio profitabilitas, rasio leverage, dan ukuran perusahaan. Hal tersebut dikarenakan terdapat inkonsisten dalam penelitian sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari studi yang dilakukan oleh Inti Sari (2022) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.⁹ Sedangkan studi tersebut bertolak belakang dengan studi yang dilakukan oleh Risyabqiya (2022) yang mana menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2020.¹⁰

Kemudian pada faktor leverage terungkap pada studi penelitian yang dilakukan oleh Desi Eddy (2016) yang mana studi penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio leverage memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.¹¹ Namun hal tersebut berbeda dengan studi penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, Kuswatun, dan Dirvi (2021) yang menunjukkan bahwasannya rasio leverage tidak berpengaruh dalam pengungkapan laporan keuangan.¹² Faktor selanjutnya yang peneliti tetapkan pada penelitian ini ialah ukuran perusahaan, terlihat inkonsistennya penelitian pada studi yang dilakukan oleh Mulia Alim dan Ida (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.¹³ Disamping itu berbeda dengan studi penelitian yang dilakukan oleh Hanifah,

⁸ Ratnasari, Yunita dan Andri Prastiwi, S.E., M.Si., Akt. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Dalam Sustainable Report. (Universitas Diponegoro, 2010)

⁹ Inti Sari. Pengaruh Implementasi IFRS Dalam Indeks Gray : Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, porsi Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan.(Universitas Islam Malang, 2022)

¹⁰ Risyabqiya, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017 – 2020' (UIN Walisongo Semarang, 2022).

¹¹ Desi & Eddy. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.2. 2016

¹² Hanifah, Kuswatun dan Dirvi. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. (Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2021)

¹³ Mulia & Ida Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan. (Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2018)

Kuswatun, Dirvi (2021) yang mana penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.¹⁴

Oleh sebab adanya inkonsisten dalam penelitian diatas penulis bermaksud menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, rasio leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, supaya laporan keuangan yang disajikan memenuhi karakteristik kualitatif IAI. Serta diharapkan dapat meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index.

Dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk memilih objek tersebut sebagai studi penelitian yang memiliki judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2018-2021)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari studi penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2018 – 2021?
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2018 – 2021?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2018 – 2021?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari studi penelitian ini ialah guna mengetahui :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2018-2021.
2. Pengaruh leverage terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2018-2021.

¹⁴ Hanifah, Kuswatun dan Dirvi. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. (Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2021)

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2018-2021.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka diperoleh beberapa manfaat dari penelitian ini , yaitu :

1. Manfaat teoritis, dengan adanya studi penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pengetahuan tambahan khususnya pada bidang ilmu akuntansi.
2. Manfaat praktis :
 - a. Bagi Penulis, bermanfaat guna menambah pengetahuan terkait pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2018-2021.
 - b. Bagi Perusahaan, supaya menjadikan sumber pengetahuan terkait pengungkapan laporan keuangan agar informasi yang ada pada laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.
 - c. Bagi Akademisi, bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya mengenai pengungkapan informasi laporan keuangan khususnya pada emiten yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*.
 - d. Bagi Pemegang Saham, diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk berinvestasi, khususnya bagi investor muslim.
 - e. Bagi pihak lain, diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut pada tema yang serupa sehingga dapat dijadikan sebagai referensi.

1.4. Sistematika Penulisan

Penulis memaparkan penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Gambaran umum terkait tulisan berada pada bagian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat uraian mengenai berbagai macam landasan teori dasar yang digunakan untuk memperkuat argumen dalam penelitian. Bab ini juga berisikan penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari sumber dan jenis data yang digunakan pada penelitian, metode pengukuran, pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan, serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari penyajian, analisis dan interpretasi data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini memiliki tujuan guna menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan pada pendahuluan oleh penulis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan hasil penelitian serta saran bagi peneliti berikutnya yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi (*agency theory*) dikembangkan oleh Jensen dan Mecling. Dijelaskan bahwasanya teori agensi merupakan sebuah teori yang berkaitan dengan hubungan investor dan manajer (*agent*). Melalui teori agensi tercipta sebuah hubungan kontraktual antara *agent* dengan investor. Investor mendelegasikan suatu tanggung jawab pengambilan keputusan kepada *agent* sesuai dengan kontrak kerja. Didalam kontrak kerja terdapat suatu kesepakatan bersama berupa Tanggung jawab, tugas, hak dan wewenang *agent* dan investor. Teori ini difokuskan pada penentuan kontrak yang paling efisien yang berpengaruh pada hubungan investor dan *agent*. Teori agensi memberikan pandangan terbaru terhadap GCG yang berisikan para pendiri perseroan dapat membuat kesepakatan yang seimbang antara pemegang saham dengan direksi. Menurut Eisenhard, teori keagenan menggunakan tiga asumsi yaitu tentang sifat manusia (*human assumptions*), tentang keorganisasian (*organizational assumptions*), dan asumsi tentang informasi (*information assumptions*).

Sementara itu prinsip utama dalam teori agensi yang disampaikan Jensen dan Meckling ialah adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (investor) dan pihak yang menerima wewenang (*agent*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan keagenan ialah suatu kontrak yang terjadi pada salah satu orang atau lebih, orang yang dimaksud disini ialah investor yang melibatkan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada *agent*. Meisser, et al., menyatakan terdapat dua permasalahan yang timbul akibat adanya hubungan keagenan yaitu :

- a. Terjadinya informasi asimetris, dimana manajemen lebih banyak memiliki informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dibandingkan dengan pemilik perusahaan itu sendiri.
- b. Terjadinya konflik kepentingan, dimana antara manajemen dan pemilik memiliki tujuan yang tidak sama sehingga mengakibatkan manajemen tidak selalu bertindak atas kepentingan pemilik.

Konflik tersebut dapat dikurangi melalui mekanisme dan pengawasan sehingga dapat menyelaraskan berbagai kepentingan yang ada dalam perusahaan. Meskipun demikian, tidak dapat menghilangkan potensi akan adanya *agency problem* dikarenakan adanya pemisahan

antara kepengurusan dengan kepemilikan perusahaan, khususnya bagi perusahaan-perusahaan publik. Oleh sebab itu sangat diperlukannya konsep *corporate governance*.

Corporate governance merupakan sebuah sistem yang dibuat untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan, sistem ini memiliki tujuan untuk menjaga kepercayaan investor bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka serta pengelolaan perusahaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku, konsep ini didasarkan pada teori keagenan.

Teori keagenan ini mendasari praktek pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan terhadap para pemegang saham. Teori keagenan Jensen and Meckling (1976) memiliki asumsi bahwa para pemegang saham tidak memiliki cukup informasi tentang kinerja dan kondisi perusahaan. Agen memiliki lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan prospek perusahaan secara keseluruhan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan *principal*. Inilah yang menyebabkan adanya ketidak seimbangan informasi yang dimiliki antara *principal* dan agen sehingga mengakibatkan asimetri informasi. Munculnya masalah keagenan terjadi karena ada pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan pribadi namun saling bekerja sama dalam pembagian wewenang yang berbeda. Masalah keagenan ini dapat merugikan *principal* karena pihak *principal* tidak mendapatkan informasi yang memadai dan tidak memiliki cukup akses dalam mengelola perusahaan.

Untuk mengurangi biaya agensi, maka diperlukan alta kontrol yang dapat mengurangi risiko terjadinya asimetri informasi dan konflik kepentingan, yaitu laporan keuangan. Para pemilik modal menggunakan informasi yang ada pada laporan keuangan sebagai sarana transparansi dari akuntabilitas manajer. Diharapkan dengan adanya pengungkapan yang luas dapat mengurangi asimetri informasi antara pihak agen dan *principal*.

2.2. Teori Stakeholders

Edward Freeman menjelaskan teori stakeholder merupakan teori yang berkaitan dengan etika bisnis dan organisasional manajemen yang berisi nilai dan moral dalam mengatur organisasi. Dijelaskan dalam teori *stakeholder* bahwasannya suatu perusahaan tidak berjalan hanya berdasarkan kepentingan perusahaan itu saja, namun juga harus bermanfaat untuk banyak pihak yakni masyarakat, kreditor, pemerintah, konsumen, supplier, pemegang saham, dan pihak lain.

Tujuan primer dari teori stakeholder ialah untuk mengurangi kerugian yang kemungkinan terjadi pada stakeholder. Pengungkapan laporan keuangan perusahaan juga digunakan sebagai

salah satu sarana komunikasi antara manajemen dengan stakeholder. Manajemen perusahaan sangat menentukan kesuksesan perusahaan tersebut, hal tersebut dapat dilihat dari keberhasilan manajemen dalam membina hubungan baik dengan stakeholder.

Apabila standar IFRS diterapkan dalam suatu perusahaan maka informasi yang disajikan harus semakin transparan. Dengan demikian investor dan pengguna laporan keuangan difasilitasi untuk mendapatkan informasi yang relevan.

2.3. Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah sebuah hasil akhir dari suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang berisi suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan.¹⁵ Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Manfaat dari penyusunan laporan keuangan ialah untuk memperoleh informasi baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan memperoleh sumber data dari laporan bank, nota, faktur, bon, dan sebagainya. Penjelasan dalam Al-Qur'an mengenai laporan keuangan telah dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 282 yaitu¹⁶:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ

¹⁵ Henisa, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP Dan Opini Auditor Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2013' (Universitas Riau, 2015), hlm.02

¹⁶ Mhd. Syahman Sitompul, Nurlaila, Hendra Harmain, 'Implimentasi Surat Al Baqarah ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Mesjid Di Sumatera Timur' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016) hlm.206

جُنَاحٌ إِلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Wahai orang – orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki – laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki – laki, maka (boleh) seorang laki – laki dan dua orang perempuan di antara orang – orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolah apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika soal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”

Ayat ini merupakan ayat terpanjang dalam Al-Qur’an dan dikenal oleh para ulama dengan sebutan *Ayat al-Mudayanah* (ayat utang piutang). Ayat ini berbicara mengenai anjuran atau menurut sebagian ulama kewajiban menulit utang piutang dan mempersaksikannya di hadapan pihak ketiga yang dipercaya (notaris), juga ditekankan perlunya menulis utang walau sedikit, disertai dengan jumlah dan ketetapan waktunya.

Keterkaitan ayat ini dengan laporan keuangan terletak pada perintah menulis, dijelaskan dalam “Tafsir Al-Misbah” yakni adanya perintah kepada kedua orang yang bertransaksi, dalam artian salah seorang menuliskannya, dan apa yang ditulisnya diserahkan kepada mitranya jika mitra pandai tulis baca, dan apabila tidak pandai, atau keduanya tidak pandai, maka mereka hendaknya mencari orang ketiga sebagaimana bunyi dari lanjutan ayat tersebut. Sehingga laporan keuangan ialah catatan atas semua transaksi yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan konsep akuntansi yang menegaskan semua transaksi harus jelas.

Selanjutnya Allah SWT menegaskan : *Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil*, yakni dengan benar, dan tidak menyalahgunakan ketentuan Allah dan perundangan yang berlaku dalam masyarakat. Tidak juga merugikan salah satu pihak yang bermuamalah, sebagaimana dipahami dari kata *adil* dan *di antara kamu*. Dengan demikian, dibutuhkan tiga kriteria bagi penulis, yaitu kemampuan menulis, pengetahuan tentang aturan serta tatacara menulis perjanjian, dan kejujuran.¹⁷

Pada dasarnya, Laporan keuangan ialah hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi catatan – catatan yang dapat digunakan oleh pihak eksternal dan internal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi antara aktivitas perusahaan atau data keuangan dengan pihak – pihak yang memiliki kepentingan terkait keduanya.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan ialah untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan aliran kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta memberikan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan, hal tersebut tercantum dalam PSAK No.1 (Revisi 2009) pada paragraf 07. Secara rinci tujuan umum dari laporan keuangan ialah sebagai berikut :

1. Menyajikan informasi terpercaya mengenai sumber aset bersih dan kewajiban perusahaan.
2. Tersajinya informasi yang terpercaya mengenai sumber aset bersih dari kegiatan usaha dalam memperoleh laba
3. Terdapat informasi keuangan guna memprediksi potensi perusahaan dalam mendapatkan laba
4. Tersedianya informasi yang dibutuhkan mengenai perubahan aset serta kewajiban
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang diperlukan oleh *stakeholder*.

Terdapat tujuan umum dan tujuan khusus pada pengungkapan laporan keuangan, tujuan khusus dari laporan keuangan ialah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar sesuai dengan GAAP (*General Accepted Accounting Principles*).

¹⁷ M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah : pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an, Vol.1, Jakarta : Lentera Hati, 2002, hlm.604

2.3.3 Karakteristik Laporan Keuangan

Untuk dapat menyajikan suatu laporan keuangan berdasarkan dengan standar kualitatif IAI maka laporan keuangan diwajibkan memiliki karakteristik sebagai berikut¹⁸:

1. Relevan, relevan memiliki arti bahwa laporan keuangan diwajibkan berisikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan melalui evaluasi peristiwa masa kini, masa lalu, dan mendeteksi masa yang akan datang. Apabila dalam laporan keuangan tersedia catatan setiap transaksi bisnis selama satu periode akuntansi maka laporan keuangan tersebut pantas dikatakan relevan.
2. Andal, ialah laporan keuangan disusun menyeluruh berdasarkan peraturan atau pedoman yang berlaku. Pada informasi keuangan harus disajikan secara jujur dan dapat diverifikasi serta bebas dari kesalahan material.
3. Mudah Dipahami, laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang artinya sebuah informasi yang tersaji dalam laporan keuangan diharuskan mudah dipahami dan dimengerti oleh pihak internal maupun eksternal.
4. Dapat dibandingkan, yaitu suatu laporan keuangan diharuskan memiliki sistem, pedoman, dan kebijakan yang sama dengan perusahaan lain supaya laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan perusahaan lain dan dapat dibandingkan antar periode akuntansi.

2.3.4 Komponen Laporan Keuangan

Merujuk pada IAI tahun 2008, komponen laporan keuangan meliputi 5 bagian, diantaranya yaitu Laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan

¹⁸Hanifah Nur Azzahra, Kuswatun Hasanah, Dan Dirvi Surya Abbas, 'Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan' (Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2021).hlm 406

aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan¹⁹. Sementara itu menurut PSAK 1 (2015 : 1.3) komponen laporan keuangan meliputi :²⁰

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan berdasarkan tanggal tertentu. Sumber informasi utama terdapat pada laporan posisi keuangan yang mana laporan ini menyajikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan disebabkan karena adanya neraca yang merangkum elemen – elemen yang berhubungan langsung dengan pengukuran posisi keuangan, yaitu aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Dasar pada penyusunan komponen di dalam laporan posisi keuangan ada pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Fungsi dari laporan posisi keuangan ialah untuk menilai risiko – risiko terkait perusahaan serta prospek arus kas di masa depan yang akan dihasilkan perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan digunakan oleh pengguna untuk mengevaluasi struktur pendanaan, menganalisis likuiditas, menilai solvabilitas, dan menilai fleksibilitas keuangan. Pada laporan posisi keuangan terdapat unsur unsur yaitu :
 - a. Aset tetap (*Fixed Assets*)
 - b. Properti investasi (*Investmen Property*)
 - c. Aset tidak berwujud (*Intangible assets*)
 - d. Aset keuangan (bukan merupakan investasi dengan metode ekuitas, piutang dagang maupun piutang lainnya, serta kas dan setara kas)
 - e. Investasi dengan metode ekuitas
 - f. Aset biologic (aset yang mengalami proses pertumbuhan dan denegerasi)
 - g. Piutang dagang
 - h. Piutang lain lain
 - i. Kas dan setara kas
 - j. Total aset yang dikategorikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.
 - k. Utang dagang dan utang lainnya
 - l. Kewajiban yang waktu dan jumlahnya belum pasti (kewajiban diestimasi)

¹⁹ Livia Ambarsari, Khoirul Anwar, Setyo Budi Hartono, Herwening Sindu Lestari. Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Sistem Pelaporan Keuanagan BAZNAZ Kabupaten Kebumen. At-Taqaddum 12.2. (2020) hlm.174

²⁰ Risya Abqiya, ‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017 – 2020’ (UIN Walisongo Semarang, 2022).hlm.15

- m. Liabilitas keuangan
 - n. Liabilitas dan aset untuk pajak
 - o. Liabilitas dan aset untuk pajak tangguhan
 - p. Liabilitas yang tergolong dalam kelompok lepasan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual
 - q. Kepentingan non pengendali, yang ditampilkan sebagai bagian ekuitas
 - r. Modal saham
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan keuangan yang menjelaskan mengenai kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi, laporan keuangan menyajikan seluruh unsur pendapatan dan beban perusahaan yang akan menghasilkan kondisi sebenarnya laba bersih atau rugi bersih perusahaan. Dalam PSAK No. 1 (revisi 2009) paragraf 80, laporan laba rugi mencakup beberapa pos sebagai berikut :
- a. Penghasilan (pendapatan)
 - b. Beban keuangan
 - c. Laba rugi dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama dan dicatat dengan menggunakan metode akuitas
 - d. Suatu jumlah tanggal yang mencakup total Keuntungan atau kerugian setelah pajak dari operasi yang diberhentikan, serta laba rugi setelah pajak yang diakui dengan pengukuran nilai wajar dikurangi biaya dari pelepasan (penjualan) aset.
 - e. Laba rugi
 - f. Penghasilan komprehensif
 - g. Penghasilan komprehensif lain
 - h. Total laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode, ialah laporan yang memperlihatkan perubahan modal perusahaan sebagai akibat dari aktivitas operasi perusahaan selama satu periode. Laporan ini menyajikan penurunan dan kenaikan modal antara periode pelaporan dengan periode sebelumnya. Berdasarkan PSAK No.1 (revisi 2009) paragraf 104 dijelaskan bahwa perusahaan menyajikan laporan perubahan modal yang menunjukkan :
- a. Total laba rugi komprehensif yang menggambarkan secara terpisah jumlah yang dapat disetorkan kepada pemilik perusahaan induk dan kepentingan non pengendali selama satu periode

- b. Pengaruh setiap komponen akuitas terkait penyajian kembali atau retrospektif dengan cara melakukan pengamatan pada peristiwa yang telah terjadi
 - c. Rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat di awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas untuk mengungkapkan perubahan yang timbul dari laba rugi, pendapatan komprehensif dari masing masing pos, dan hubungan dengan pemilik serta kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik serta perubahan hak kepemilikan entitas anak yang tidak berdampak pada hilangnya pengendalian.
4. Laporan arus kas selama periode, menurut PSAK No.2 arus kas merupakan informasi keuangan yang menyajikan laporan terkait *cash flow* perusahaan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian kapabilitas entitas dalam menggunakan atau menghasilkan kas.
 5. Catatan atas laporan keuangan, menyajikan ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain. Dalam PSAK No.01 (Revisi 2009) menjelaskan struktur CALK meliputi :
 - a. Menyajikan informasi yang menjelaskan mengenai dasar penyusunan laporan keuangan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan.
 - b. Terdapat informasi yang disyaratkan standar akuntansi keuangan yang tidak disajikan dalam laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas
 - c. Tersedianya informasi tambahan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.
 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

2.3.5 Pengguna Laporan Keuangan

Pemakai laporan keuangan menurut IAI ialah investor sekarang dan investor potensial. Karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Penggunaan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda, meliputi ²¹:

²¹ Risya Abqiya, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017 – 2020' (UIN Walisongo Semarang, 2022)hlm 18-19

1. Investor. Investor memerlukan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar deviden.
2. Karyawan. Informasi yang diperlukan karyawan ialah mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan, serta informasi yang memungkinkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
3. Pemberi Pinjaman. Pemberi pinjaman memerlukan informasi keuangan guna mengetahui apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayarkan pada saat jatuh tempo.
4. Pemasok dan Kreditor Usaha Lainnya. Tujuan mereka memerlukan informasi keuangan ialah untuk mengetahui apakah jumlah yang terhutang akan dapat dibayar pada saat jatuh tempo. Informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan sangat dibutuhkan dalam mengambil keputusan kredit usaha, terutama jika pihak tersebut terikat dalam perjanjian jangka panjang yang tergantung pada perusahaan.
5. Pelanggan. Pelanggan memerlukan informasi untuk kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terikat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau tergantung pada perusahaan.
6. Pemerintah. Pemerintah memerlukan informasi keuangan perusahaan guna mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional. Serta lembaga yang terikat berkepentingan dengan adanya alokasi sumber daya, oleh itu menyangkut dengan aktivitas perusahaan.
7. Masyarakat. Informasi laporan keuangan bermanfaat untuk masyarakat sebagai sumber informasi terkait kecenderungan dan perkembangan kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.4. Pengungkapan Laporan Keuangan

2.4.1 Pengertian Pengungkapan

Pengungkapan memiliki pengertian ialah sebuah langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu berupa penyajian informasi dalam bentuk kumpulan statemen keuangan.²²

Evans (2003) dalam Suwardjono (2008) menyatakan bahwa pengungkapan memiliki arti

²² Niko Ulfandri Daniel, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia' (Universitas Negeri Padang, 2013) hlm.38

memberikan informasi dalam laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, dan tambahan pengungkapan yang terkait dengan pernyataan, dapat juga diartikan sebagai sebuah pernyataan pribadi dari manajemen yang dibuat atau informasi yang diberikan diluar laporan keuangan.

Informasi dalam laporan keuangan diwajibkan disajikan dengan memadai supaya memungkinkan dilakukannya prediksi atau perkiraan keuangan, aliran kas, dan laba yang dihasilkan entitas dimasa depan. Selain itu, informasi yang disajikan juga harus jelas, lengkap, dan dapat menggambarkan secara tepat terkait kegiatan ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil usaha tersebut.

Tujuan dari adanya pengungkapan laporan keuangan ialah guna memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, pemerintah, masyarakat dan pihak lain yang terkait. Oleh karena itu pengungkapan diwajibkan lebih dari sekedar pelaporan keuangan tetapi meliputi pula penyampaian informasi kuantitatif maupun kualitatif.

2.4.2 Fungsi Dan Tujuan Pengungkapan

Pengungkapan memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang diperlukan supaya mencapai tujuan pelaporan keuangan dan untuk melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Pengungkapan memiliki fungsi/tujuan melindungi, informatif, dan melayani kebutuhan khusus²³.

a. Tujuan Melindungi

Ini dimaksudkan pengungkapan ditujukan untuk melindungi perlakuan manajemen yang memungkinkan kurang adil dan kurang terbuka. Dengan demikian itu tingkat dan volume pengungkapan akan menjadi tinggi.

b. Tujuan Informatif

Pengungkapan ditujukan supaya menyediakan informasi yang dapat membantu keefektifan pengambilan keputusan pemakai tersebut.

c. Tujuan Kebutuhan Khusus

Meliputi dua tujuan diatas yaitu tujuan perlindungan publik dan tujuan informatif yang mana disempurnakan oleh tujuan kebutuhan khusus. Semua yang diungkapkan pada tujuan perlindungan publik dibatasi dengan apa yang sekiranya bermanfaat bagi pemakai yang dituju sementara untuk tujuan pengawasan, informasi tertentu harus

²³ Risyia Abqiya, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017 – 2020' (UIN Walisongo Semarang, 2022) hlm.20

disampaikan kepada badan pengawas berdasarkan peraturan melalui formulis-formulir yang menuntut pengungkapan secara rinci.

Sementara itu, dalam buku *Accounting Theory*, Riahi dan Belkaoui (2006) menjelaskan tujuan dari pengungkapan yaitu :

1. Untuk menyediakan informasi yang akan membantu investor dan kreditor menilai resiko dan potensial dari hal-hal yang diakui dan tidak diakui.
2. Untuk memudahkan para investor menilai pengembalian dari investasi mereka.

Selain Riahi dan Belkaoui, Irawan juga menjelaskan perihal tujuan pengungkapan laporan keuangan ialah :

1. Menyediakan item apa saja yang diakui dan ukuran yang relevan untuk item tersebut, selain ukuran dalam laporan keuangan.
2. Menyediakan informasi yang dapat memudahkan kreditor dan investor dalam menentukan risiko serta item potensial yang telah diakui atau belum diakui.
3. Tersedianya informasi arus kas masuk dan arus kas keluar
4. Tersedianya informasi untuk membandingkan perusahaan
5. Memudahkan saat menentukan investasi dan return bagi pemegang saham.

2.4.3 Luas Pengungkapan

Perusahaan mengidentifikasi tiga jenis pengungkapan yaitu :

a. Pengungkapan Cukup (*Adequate Disclosure*)

Jenis pengungkapan ini termasuk kedalam jenis pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh peraturan sehingga angka-angka yang disajikan dapat diinterpretasikan dengan benar oleh investor. Selain itu pengungkapan jenis ini merupakan konsep pengungkapan yang sering digunakan oleh investor.

b. Pengungkapan Wajar (*Fair Disclosure*)

Pengungkapan wajar memiliki tujuan etis agar memberikan perlakuan yang sama kepada semua pemakai laporan dengan menyajikan informasi keuangan yang layak terhadap pembaca potensial.

c. Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure*)

Pengungkapan *Full Disclosure* ialah pengungkapan informasi yang disajikan secara lengkap dan relevan. Menurut Scott (1997) dalam Suwardjono (2008) *full disclosure* memiliki dua manfaat yang dapat dicapai secara simultan yaitu adanya kemungkinan

investor membuat keputusan investasi menjadi lebih baik dan meningkatkan kemampuan pasar modal untuk investasi langsung yang paling produktif.²⁴

2.5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas dikatakan sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka dari itu semakin tinggi profitabilitas akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.²⁵ Terdapat beberapa cara pengukuran profitabilitas, antaranya ialah :

1. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat aset tertentu melalui cara membandingkan antara keuntungan setelah pajak dengan total aset milik entitas. Kondisi perusahaan akan semakin baik apabila tingkat rasio semakin tinggi. Rumus pengukuran dengan cara ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

2. Return On Equity (ROE), merupakan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi investor melalui cara dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal investor yang digunakan oleh entitas. Efisiensi modal yang dipakai perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga dapat diketahui melalui rasio ini. Tingkat ROE yang tinggi akan mempengaruhi nilai jual entitas yang selanjutnya, hal ini akan berdampak pada saham perusahaan yang kurang banyak diminati oleh investor. Rumus pengukuran ROE ialah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas}}$$

3. Profit Margin On Sales, ialah rasio yang menggambarkan kemampuan entitas dalam menghasilkan keuntungan bersih pada tingkat penjualan tertentu, selain itu gambaran kemampuan entitas dalam menekan beban pada periode tertentu juga dapat dilihat melalui rasio ini. Nilai rasio yang tinggi berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi juga. Rumus pengukuran profit margin on sales ialah :

²⁴ Parastri. 'Hubungan Antara Kinerja Lingkungan dan Luas Pengungkapan Lingkungan dengan Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009'. (Universitas Atma Jawa Yogyakarta, 2011) hlm.14

²⁵ Arum Purwandari, 'Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia' (Universitas Diponegoro, 2012) hlm.20

$$\text{Profit Margin On Sales} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

2.6. Leverage

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar (kreditor) dengan kemampuan perusahaan yaitu modal (equity).²⁶ Dapat dikatakan sebagai perusahaan baik apabila perusahaan memiliki komposisi modal lebih besar dari utang.

Pada penelitian Schwartz dan Soo dalam Kadir (2011) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena investor menganggap hal tersebut sebagai bad news. Dengan demikian rasio leverage memiliki arti sebagai rasio yang digunakan untuk menilai seberapa banyak perusahaan memakai uang yang dipinjamnya. *Leverage* diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.7. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah variabel yang digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan log natural dari aset total perusahaan²⁷. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan ialah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

2.8. Rumusan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Profitabilitas dikatakan sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat efektifitas pihak manajemen dalam mengukur keuntungan suatu entitas diperoleh dari tingkat rasio profitabilitas yang diukur melalui penjualan, total aset, dan modal saham.²⁸

²⁶ *Ibid.* hlm.21

²⁷ Wilujeng Dwi Anisa, 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan' (Universitas Negeri Semarang, 2011) hlm.40

²⁸ *Ibid.* hlm.21

Pada teori agensi sendiri menjelaskan bahwasannya terdapat hubungan antara principal dan agen yang mempunyai kepentingan yang berbeda yang dapat menimbulkan terjadinya konflik keagenan. Kaitannya teori tersebut dengan rasio profitabilitas ialah apabila tingkat rasio profitabilitas tinggi maka perusahaan dapat dinyatakan baik, ini disebabkan karena secara otomatis investor serta *stakeholder* yang lain akan dapat mengetahui sejauh mana kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Selanjutnya, tingkat pengungkapan laporan keuangan memiliki hubungan teori dengan agensi yakni apabila rasio profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholder* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membukukan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat serta akan menciptakan sentimen positif bagi pemegang saham dan pengungkapan laporan keuangan akan semakin luas. Hal ini yang menjadikan pihak manajemen termotivasi untuk menyajikan informasi laporan keuangan secara luas dan transparan.

Perusahaan yang disukai oleh investor ialah perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang terus meningkat. Asumsi investor ialah apabila perusahaan tersebut mampu memberikan laba investasi yang tinggi.²⁹ Pengungkapan akan lebih banyak dilakukan oleh entitas yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah.

Berdasarkan hal tersebut, ditarik kesimpulan bahwasannya semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin luas pengungkapan laporan keuangannya, sementara itu semakin rendah tingkat rasio profitabilitas maka akan semakin sempit dalam pengungkapan laporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Risya Abqiya (2022) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Hal serupa juga dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, Kuswatun, dan Dirvi (2021) yaitu profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Arum (2012) menunjukkan

²⁹ Risya Abqiya, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017 – 2020' (UIN Walisongo Semarang, 2022) hlm.25

bahwasannya tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan³⁰. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis yaitu :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

2.8.2 Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Leverage berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar ekuitas perusahaan yang tersedia untuk dapat memberikan jaminan pada hutangnya.³¹Hutang yang dimaksud ialah hutang lancar dan hutang jangka panjang. Apabila penggunaan hutang berhasil akan meningkatkan pendapatan perusahaan atau meningkatkan ekuitas perusahaan. (Munawir : 2001).

Selain profitabilitas yang tinggi perusahaan juga harus mempertimbangkan struktur modal yang terdiri dari modal sendiri maupun modal yang berasal dari luar (hutang), perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi maka tanggung jawab terhadap kreditur akan semakin besar. Berdasarkan teori *stakeholder* ketika perusahaan melakukan kinerja lingkungan dengan baik maka perusahaan akan lebih dipercaya oleh *stakeholder* dengan begitu perusahaan akan mendapat sorotan dari media yang akan meningkatkan citra perusahaan. Dalam hal ini berarti semakin besar tingkat *leverage* menunjukkan besarnya risiko dalam pembayaran hutang perusahaan, sehingga akan semakin sempit dalam pengungkapan laporan keuangan. Dan apabila semakin kecil leverage menunjukkan rendahnya tingkat hutang perusahaan, oleh karena itu pengungkapan laporan keuangan akan semakin luas. Hasil dari penelitian Arum Purwandari (2012) mengungkapkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara leverage terhadap pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Informasi tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Hanifah, Kuswatun, dan Dirvi (2021) yang menyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera dan Anis (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ini dinyatakan bahwa :

³⁰ Arum Purwandari. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. (Universitas Diponegoro Semarang, 2021)

³¹ Tri Sunu Akbar Nugroho, 'Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016' (Universitas Lampung, 2018) hlm.22

H2 : *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

2.8.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Ukuran Perusahaan menggambarkan seberapa besar perusahaan yang ditunjukkan dari tingkat modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, total penjualan, ataupun jumlah karyawan perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan banyaknya informasi yang dapat diperoleh dari perusahaan tersebut.³²

Teori Agensi yang diungkapkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki biaya agensi (*agency cost*) yang lebih besar dari pada perusahaan kecil. Biaya agensi merupakan biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontraktual perusahaan dengan kreditur dan pemegang saham. Untuk mengurangi biaya agensi tersebut, perusahaan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas. Oleh sebab itu perusahaan yang berskala besar akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak. Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin banyak informasi yang dapat diketahui.

Pada penelitian terdahulu telah meneliti hubungan antara pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Wilujeng Dwi Anisa (2011) telah menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Niko Ulfandri Daniel (2013) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Namun, pernyataan tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, et.al (2021) yang menyatakan bahwasannya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis ini dinyatakan bahwa :

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

³² Henisa, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP Dan Opini Auditor Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2013' (Universitas Riau, 2015), hlm.33

2.9. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu kumpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang mana penelitian terdahulu ini dijadikan sebagai bahan rujukan oleh peneliti yang akan datang untuk lebih mengembangkan topik penelitiannya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Variabel Independent	Variabel Dependent	Alat Analisis	Hasil
1.	Risya Abqiya (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i> pada tahun 2017-2019)	$X_1 =$ Profitabilitas $X_2 =$ Likuiditas $X_3 =$ Porsi Kepemilikan Saham	$Y =$ Pengungkapan Laporan Keuangan	1. Uji Deskriptif 2. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikoleniaritas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi) 3. Analisis Regresi Linier Berganda 4. Uji Statistik (Uji statistik F, uji statistik t, Koefisien determinasi)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan porsi kepemilikan saham berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i> periode 2017-2020. Sementara variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i> periode 2017-2020.
2.	Iin Azza Anillah (2021)	Pengaruh Likuiditas Dan Porsi Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i> pada tahun 2017-2019)	$X_1 =$ Rasio Likuiditas $X_2 =$ Porsi Saham Publik	$Y =$ Pengungkapan Laporan Keuangan	1. Uji Statistik Deskriptif 2. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikoleniaritas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi) 3. Analisis Regresi Linear Berganda 4. Uji Statistik (Koefisien determinasi, Uji F, Uji T)	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sementara variabel porsi saham publik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.
3.	Hanifah Nur Azzahra	Pengaruh Leverage, Profitabilitas,	$X_1 =$ Leverage	$Y =$ Pengungkapan	1. Analisis Statistik Deskriptif	Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa variabel leverage,

	, Kuswatuun Hasanah, Dirvi Surya Abbas (2021)	Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan.	$X_2 =$ Profitabilitas $X_3 =$ Likuiditas $X_4 =$ Ukuran Perusahaan $X_5 =$ Umur Perusahaan	Laporan Keuangan	2. Analisis Regresi Data Panel 3. Uji Chow 4. Uji Hausman 5. Uji Lagrange Multiplier 6. Uji Asumsi Klasik 7. Uji Hipotesis (Uji F, Uji R^2 , Uji t)	likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Dan hanya variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.
4.	Inti Sari (2022)	Pengaruh Implementasi IFRS Dalam Indeks Gray : Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, porsi Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan.	$X_1 =$ Index Gray Leverage $X_2 =$ Indeks Gray Likuiditas $X_3 =$ Indeks Gray Profitabilitas $X_4 =$ Indeks Gray Porsi Saham Publik	$Y =$ Pengungkapan Laporan Keuangan		Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel index gray leverage, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sementara variabel index gray porsi saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.
5.	Pebisitona Mesajaya, Purba, Muchlis, Susi Dwi Mulyani (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Umur Listing, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.	$X_1 =$ Profitabilitas $X_2 =$ Solvabilitas $X_3 =$ Likuiditas $X_4 =$ Umur Listing $X_5 =$ Struktur Kepemilikan	$Y =$ Pengungkapan Laporan Keuangan	1. Analisis Statistik Deskriptif 2. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heterosdastisitas, Autokorelasi) 3. Uji Hipotesis (Uji R^2 , Uji F, Uji t)	Berdasarkan hasil analisis dan pengujian menunjukkan hasil variabel profitabilitas, solvabilitas, dan kepemilikan saham berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan variabel likuiditas dan umur listing perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan keuangan. Disamping itu, pengaruh solvabilitas dan likuiditas diperkuat dengan adanya nilai perusahaan. Namun nilai perusahaan tidak memperkuat pengaruh profitabilitas, umur listing perusahaan, dan kepemilikan

						perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan.
6.	Wilujeng Dwi Anisa (2011)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham publik Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan.	$X_1 =$ Likuiditas $X_2 =$ Profitabilitas $X_3 =$ Ukuran Perusahaan $X_4 =$ Kepemilikan Saham Publik	$Y =$ Pengungkapan Laporan Tahunan	1. Analisa Deskriptif 2. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas) 3. Analisis Regresi Linier Berganda 4. Uji Hipotesis (Uji F, Uji t, Uji R^2)	Berdasarkan hasil analisis dan penelitian telah dinyatakan bahwa secara parsial hanya variabel ukuran perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan laporan tahunan perusahaan property dan real estate. Sedangkan variabel likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan saham tidak memiliki pengaruh terhadap laporan tahunan perusahaan property dan real estate.
7.	Tri Sunu Akbar Nugroho (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)	$X_1 =$ Profitabilitas $X_2 =$ Leverage $X_3 =$ Kepemilikan Publik $X_4 =$ Kepemilikan Manajerial $X_5 =$ Status Perusahaan	$Y =$ Pengungkapan Laporan Keuangan	1. Analisis Statistik Deskriptif 2. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas) 3. Uji Hipotesis (Uji R^2 , Uji F, Uji t)	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyatakan variabel profitabilitas, struktur kepemilikan publik, leverage, dan status perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan. Sementara itu variabel struktur kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.
8.	Lidya Martha, Mutia Prisilia (2021)	Pengaruh Solvabilitas, Porsi Saham Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Di Bursa	$X_1 =$ Solvabilitas $X_2 =$ Porsi Saham Publik $X_3 =$ Ukuran Perusahaan	$Y =$ Pengungkapan Laporan Keuangan	1. Uji Normalitas 2. Uji Model Kelayakan Data Panel 3. Uji Lanjut (Uji Chow, Uji Hausman) 4. Analisis Regresi Data Panel	Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwasanya variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan variabel porsi saham publik dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap

		Efek Indonesia Tahun 2015-2019			5. Uji Hipotesis 6. Robustness Test	pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015-2019.
9.	Desi Natalia, Eddy Risman dan Sembiring (2016)	Pengaruh profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	$X_1 =$ Profitabilitas $X_2 =$ Leverage $X_3 =$ Struktur Kepemilikan $X_4 =$ Status Perusahaan	$Y =$ Pengungkapan Laporan Keuangan	1. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi, Heterokedastisitas) 2. Uji Hipotesis (Uji t, Uji F)	Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel profitabilitas, leverage, struktur kepemilikan, dan status perusahaan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan.
10.	Lidya Martha, Widia Asari (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019	$X_1 =$ Profitabilitas $X_2 =$ Leverage $X_3 =$ Likuiditas	$Y =$ Pengungkapan Laporan Keuangan	1. Uji Normalitas 2. Uji Lanjut (Uji Hausman) 3. Analisis Regresi Data Panel 4. Uji Hipotesis 5. Regresi Robust	Penelitian tersebut menghasilkan pernyataan bahwa profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan likuiditas memiliki pengaruh pengungkapan laporan keuangan.
11.	Niko Ulfandri Daniel (2013)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di	$X_1 =$ Ukuran Perusahaan $X_2 =$ Leverage $X_3 =$ Likuiditas	$Y =$ Luas Pengungkapan Laporan Keuangan	1. Uji Asumsi Klasik 2. Uji Multikolinieritas 3. Uji Heterokedastisitas 4. Uji Autokorelasi 5. Uji Koefisien	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan pada

		Bursa Efek Indonesia)			Determi nasi 6. Regresi Bergand a 7. Uji F 8. Uji Hipotesi s	perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
--	--	-----------------------	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, maka profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan pengungkapan laporan keuangan dijadikan sebagai variabel dependennya.

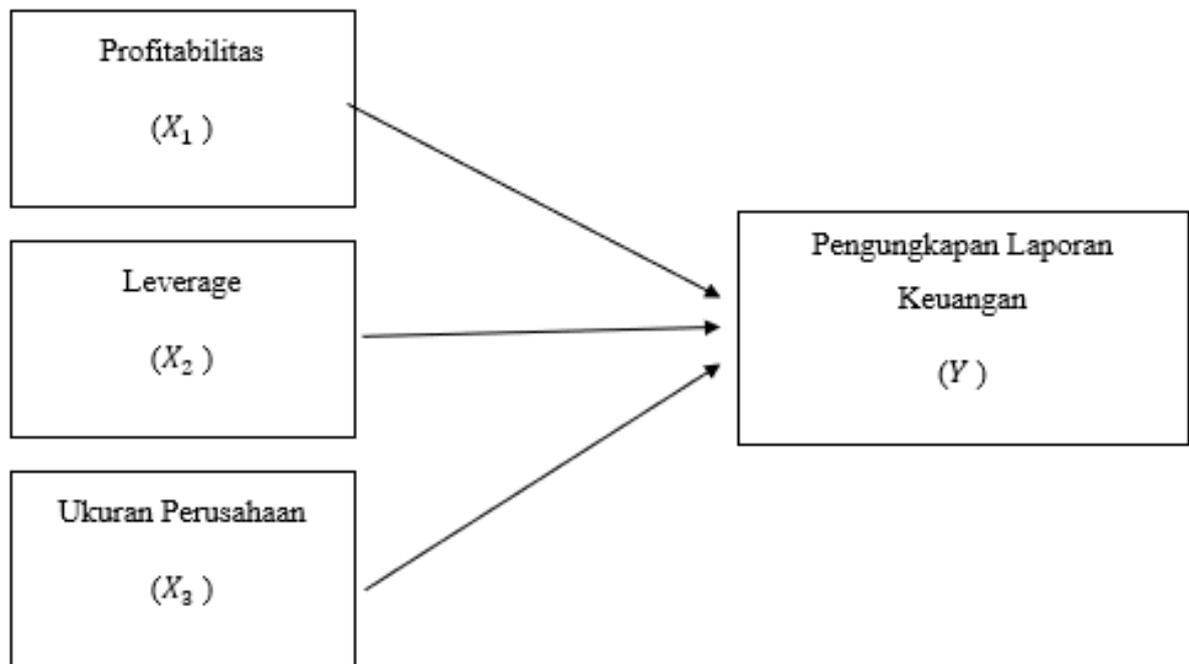
Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait dengan profitabilitas sebagai variabel yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, penelitian tersebut diantaranya telah dilakukan oleh Risya Abqiya (2022), Hanifah,dkk (2021), Pebisitona (2019), Trisunu (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas dengan pengungkapan laporan keuangan saling mempengaruhi. Sedangkan, penelitian yang telah dilakukan oleh Intisari (2022), Wilujeng (2011), Desi & Eddy (2016), Lidya & Widia (2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu bahwasannya profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Temuan penelitian terkait *leverage* sebagai variabel independen penelitian yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peniliti antara lain yaitu Trisunu (2018), Desi & Eddy (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Namun hal tersebut ditentang oleh penelitian yang dilakukan Hanifah,dkk (2021), Intisari (2022), Lidya & Widia (2021), Niko (2013) yang menyatakan variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Penelitian yang berkaitan dengan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan masih sangat jarang ditemui, namun Wilujeng (2011) telah melakukan penelitian dengan hasil yang menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah,dkk (2021), Lidya & Widia (2021) yang menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Pembaharuan pada penelitian ini terletak pada periode tahun yang digunakan lebih panjang dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

2.10. Kerangka Berpikir

Gbr 2.1 Kerangka Berpikir
Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan studi empiris yang menggunakan data hitungan dengan metode pengumpulan dan pengujian data berupa angka.³³ Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung. Pada umumnya data sekunder berbentuk laporan historis yang telah diarsipkan ataupun data dokumenter yang usai dipublikasikan. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang ada di Jakarta *Islamic Index* (JII) yang diperoleh dari website www.idx.co.id tahun 2018 – 2021.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi terdefinisi sebagai suatu generalisasi yang berupa obyek/subyek berkualitas serta memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulannya³⁴. Terdapat entitas yang terdaftar di JII (Jakarta *Islamic Index*) periode 2018 – 2021 yang digunakan sebagai populasi pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode Saham	Name	Sector
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	Trade, Service & Investment
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Materials
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Trade, Service & Investment
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Materials
5	ASII	Astra International Tbk.	Misc Industry
6	BRIS	Bank Brisyariah Tbk	Finance
7	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Chemical Industry
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Property & Construction
9	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	Finance
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Chemical Industry
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Property & Construction

³³ Risyabqiya, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017 – 2020' (UIN Walisongo Semarang, 2022) hlm.33

³⁴ In Azza Anillah, 'Pengaruh Likuiditas, Dan Porsi Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2019' (UIN Walisongo Semarang, 2021), hlm.58

12	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	Trade, Service & Investment
13	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Trade, Service & Investment
14	EXCL	XL Axiata Tbk.	Infrastructure & Transportation
15	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk	Trade, Service & Investment
16	HRUM	Harum Energy Tbk.	Materials
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Consumer Goods
18	INCO	Vale Indonesia Tbk	Materials
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
20	INDY	Indika Energy Tbk.	Infrastructure & Transportation
21	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Chemical Industry
22	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Chemical Industry
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Materials
24	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	Chemical Industry
25	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
26	KAEF	Kimia Farma Tbk.	Consumer Goods
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Consumer Goods
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Property & Construction
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Trade, Service & Investment
30	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Agriculture
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Materials
32	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Trade, Service & Investment
33	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Trade, Service & Investment
34	MYRX	Hanson International Tbk.	Property & Construction
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
36	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Materials
37	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Property & Construction
38	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Property & Construction
39	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Trade, Service & Investment
40	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.	Consumer Goods
41	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Chemical Industry
42	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Property & Construction
43	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Chemical Industry
44	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
45	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	Chemical Industry
46	UNTR	United Tractors Tbk.	Trade, Service & Investment
47	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Consumer Goods
48	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Property & Construction
49	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	Chemical Industry
50	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Property & Construction

Sampel berarti suatu komponen yang berasal dari populasi yang nantinya menjadi objek penelitian yang telah ditentukan menggunakan berbagai teknik pengambilan sampel³⁵. Terdapat dua metode dalam pengambilan sampel penelitian, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *Nonprobability sampling* yaitu metode

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota pada populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang digunakan untuk memilih sampel yang melalui kriteria ataupun pertimbangan tertentu. Kriteria yang telah ditentukan pada penelitian ini ialah :

1. Perusahaan yang tercatat di JII (Jakarta *Islamic Index*) periode 2018 – 2021
2. Perusahaan yang menerbitkan annual report selama periode tahun penelitian yakni 2018 – 2021
3. Perusahaan yang tidak *delisting* selama periode 2018 – 2021
4. Data-data yang dibutuhkan ada dalam laporan keuangan selama periode tahun penelitian yaitu 2018 – 2021
5. Perusahaan yang tidak *listing* selama periode 2018 – 2021

Tabel 3.2 Daftar Pemilihan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang tercatat di JII (Jakarta <i>Islamic Index</i>) periode 2018 – 2021	50
2	Perusahaan yang tidak <i>delisting</i> selama periode 2018 – 2021	(29)
3	Perusahaan yang tidak <i>listing</i> selama periode 2018 – 2021	(6)
4	Perusahaan yang menerbitkan annual report selama periode 2018 – 2021	15
5	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel	15

Perusahaan yang telah terseleksi menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

³⁵ Tri Sunu Akbar Nugroho, 'Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016' (Universitas Lampung, 2018)hlm.27

Tabel 3.3 Daftar Sampel

No	Kode Saham	Name	Sector
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Materials
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Trade, Service & Investment
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Materials
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	Infrastructure & Transportation
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Consumer Goods
6	INCO	Vale Indonesia Tbk	Materials
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
8	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Chemical Industry
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Consumer Goods
10	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Trade, Service & Investment
11	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Materials
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
13	UNTR	United Tractors Tbk.	Trade, Service & Investment
14	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Consumer Goods
15	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Property & Construction

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah berupa studi dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyajikan dokumen-dokumen melalui beberapa bukti akurat yang berasal dari literasi informasi khususnya dari literatur-literatur ilmiah³⁶. Dokumen dokumen yang masih tersimpan sejak masa lampau yang berupa literatur literatur ilmiah digunakan sebagai sumber referensi dalam metode ini dengan cara pengumpulan informasi-informasi yang didapat dari literatur tersebut. Pada penelitian ini digunakan data panel menggunakan data panel yang diperoleh melalui *annual report* yang diakses dari website www.idx.co.id dimana di dalamnya tersedia data perusahaan yang tercatat di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode 2018 – 2021.

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel Penelitian yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009) menerangkan' bahwa' segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

³⁶ Rika Regina, 'The Influence of Intellectual Capital, Good Corporate Governance and Accounting Conservatism on Company's Financial Performance', *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 3.1 (2021), hlm.69.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau yang dapat juga disebut sebagai variabel terikat merupakan suatu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Seringkali variabel terikat adalah kondisi yang hendak dijelaskan. Dalam studi penelitian, variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasikan oleh peneliti. Didalam penelitian ini ditetapkan pengungkapan laporan keuangan sebagai variabel dependen. Dasar pengungkapan laporan keuangan perusahaan go public terletak pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Terdapat 73 item pengungkapan laporan keuangan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

A. Aset Lancar

1. Kas dan Setara Kas
2. Piutang Usaha
3. Aset Keuangan tersedia untuk dijual
4. Persediaan
5. Biaya dibayar dimuka
6. Pajak dibayar dimuka
7. Aset lancar

B. Aset Tidak Lancar

1. Aset tetap
2. Aset tidak berwujud
3. Investasi pada entitas asosiasi/venturn
4. Properti investasi
5. Piutang pihak berelasi non usaha
6. Aset pajak tangguhan
7. Aset tidak lancar lainnya

C. Liabilitas Jangka Pendek

1. Utang usaha
2. Beban akrual
3. Utang pajak
4. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek
5. Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun
6. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya
7. Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka pendek
8. Provisi jangka pendek
9. Liabilitas terkait aset/kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

D. Liabilitas Jangka Panjang

1. Utang bank dan lembaga keuangan lain jangka panjang
2. Utang pihak berelasi non usaha
3. Utang sewa pembiayaan Utang obligasi
4. Utang obligasi
5. Sukuk
6. Obligasi konversi
7. Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya
8. Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka panjang
9. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
10. Liabilitas pajak tangguhan
11. Utang subordinasi
12. Provisi jangka panjang

E. Ekuitas

1. Modal saham
2. Tambahan modal disetor
3. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali
4. Saham treasuri
5. Saldo laba
6. Pendapatan komprehensif lainnya
7. Kepentingan nonpengendali

F. Laporan Laba Rugi

1. Pendapatan
2. Beban pokok pendapatan
3. Laba (rugi) kotor
4. Pendapatan lainnya
5. Beban usaha
6. Beban lainnya
7. Biaya keuangan
8. Laba (rugi) dari entitas asosiasi/ventura
9. Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan
10. Beban (penghasilan) pajak
11. Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan
12. Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan setelah pajak
13. Laba (rugi) tahun berjalan

14. Pendapatan komprehensif lain
15. Pajak penghasilan terkait
16. Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak
17. Total laba/rugi komprehensif tahun berjalan
18. Laba/rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan
19. Total laba/rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan
20. Laba (rugi) persaham

G. Laporan Perubahan Modal

1. Total laba (rugi) komprehensif selama satu periode, yang menunjukkan secara terpisah jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali
2. Pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diperkenankan oleh SAK untuk setiap komponen ekuitas
3. Rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas secara terpisah

H. Laporan Arus Kas

1. Arus kas kegiatan operasi
2. Arus kas kegiatan investasi
3. Arus kas kegiatan pendanaan

I. Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Gambaran umum perusahaan
2. Dasar pengukuran/penyusunan laporan keuangan
3. Informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan
4. Ikhtisar kebijakan akuntansi
5. Pengungkapan lainnya

Dalam penelitian ini ditetapkan metode *variabel dummy* yang digunakan untuk menghitung seberapa banyak informasi yang terdapat pada laporan keuangan. Yang mana *variabel dummy* ialah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. *Variabel dummy* memiliki sifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinue. *Variabel dummy* hanya memiliki dua nilai yaitu 1 dan 0. Bernilai 1 apabila item pada laporan keuangan diungkap dan akan bernilai 0 apabila item pada laporan keuangan tidak diungkap.

Pengungkapan dapat dikatakan komprehensif apabila nilai angka indeks suatu entitas tinggi. Terdapat rumus yang digunakan untuk menghitung nilai pengungkapan (*disclosure*) sebagai berikut :

$$\text{Disclosure indeks} = \frac{n}{k} \times 100\%^{37}$$

Keterangan :

n : jumlah yang diungkapkan oleh perusahaan

k : jumlah yang dianjurkan untuk diungkap

3.4.2 Variabel Independen (X)

Sugiyono mengungkapkan bahwa variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, atau disebut sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

A. Profitabilitas

Profitabilitas dikatakan sebagai sebuah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu. Salah satu indikator keberhasilan dalam perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya, oleh karena itu apabila nilai profitabilitas tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaannya³⁸. Dalam menghitung tingkat profitabilitas perusahaan, penelitian ini menggunakan pengukuran Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara komprehensif dalam menghasilkan profit pada tingkat aset tertentu melalui cara membandingkan antara profit setelah pajak dengan total aset milik perusahaan. Semakin tingginya rasio ini maka akan semakin baik kondisi perusahaan. Rumus pengukuran dengan cara ROA adalah sebagai berikut :³⁹

³⁷ Abqiya, Risya. Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. (UIN Walisongo Semarang, 2022)

³⁸ Rika Regina, 'The Influence of Intellectual Capital, Good Corporate Governance and Accounting Conservatism on Company's Financial Performance', *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 3.1 (2021), hlm.10

³⁹ Abqiya, Risya. Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. (UIN Walisongo Semarang, 2022)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

B. Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengilustrasikan utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan menggunakan utangnya dengan kemampuan perusahaan yaitu modal (*equity*).⁴⁰ Suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan tersebut mempunyai komposisi modal yang lebih besar daripada utang. Pada penelitian Schwartz dan Soo dalam Kadir (2011) menunjukkan bahwa dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan lebih cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya sehingga investor menganggap hal tersebut sebagai hal yang buruk. Pada kesimpulannya rasio leverage didefinisikan sebagai rasio yang digunakan guna menilai seberapa banyak perusahaan memakai uang yang dipinjamnya. Rumus rasio yang digunakan ialah :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%^{41}$$

C. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah variabel yang digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan dihitung menggunakan log natural dari aset total perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan ialah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})^{42}$$

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan software pengolah data *eviews 9* dengan mengaplikasikan metode

⁴⁰ Tri Sunu Akbar Nugroho, 'Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016' (Universitas Lampung, 2018)hlm.29

⁴¹ Hanifah, Kuswatun dan Dirvi. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. (Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2021). hal 406

⁴² *Ibid.* hal 407

analisis statistik deskriptif, uji stasioner, analisis regresi data panel, dan dengan menggunakan teknik pemilihan model regresi data panel 1)uji chow 2)uji hausman 3)uji lagrange multiplier, uji asumsi klasik, dengan uji hipotesis yang diterapkan yaitu 1)Uji F 2)Uji R^2 3)Uji t.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari dilakukannya analisis statistik deskriptif yaitu hanya untuk membuat kesimpulan secara umum. Definisi dari statistik deskriptif ialah statistik yang difungsikan untuk melakukan analisa data dengan cara mendiskripsikan dan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul. Penyajian data statistik deskriptif seringkali berupa itable, diagram lingkaran, grafik, perhitungan modus, mean, median, pictogram, perhitungan penyebaran data perhitunganl rata-rata dan standar deviasi.

Dengan demikian, kesimpulan definisi statistik deskriptif ialah teknis analisis untuk meringkasl datal dalaml bentuk grafik, table dan angka, sehingga dapat menunjukkan linformasi yang penting untuk dasar dalam pengambilan keputusan yang spesifik. Seringkali sebelum adanya analisis data dilakukan uji asumsi klasik dan data.

Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian utama. Statistik deskriptif menampilkan *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *Std. Dev.*

3.5.2 Uji Stasioner

Uji Stasioneritas dilakukan guna membuktikan data yang tidak stasioner. Data yang tidak stasioner dapat mengakibatkan hasil pendugaan kuadrat terkecil menjadi tidak konsisten. Hal inilah yang mengakibatkan nilai R^2 yang besar dan nilai uji t yang signifikan namun tidak memiliki arti keekonomian atau biasa disebut sebagai *spurious regression*. Tahap yang paling penting dalam menganalisis data *time series* guna melihat keberadaan *unit root* yang terkandung diantara variabel sehingga hubungan antar variabel dalam persamaan menjadi valid. Dalam menguji stasioner ada tiga metode yang digunakan, yaitu dengan *unit root*, *Uji Fisher ADF*, dan *Uji Fisher pp*.

Dalam penelitian ini menggunakan metode uji *unit root* yaitu *Augmented Dickey Fuller Test* yang mana uji ini dikembangkan oleh dua ahli statistik yaitu David Dickey dan Wayne Fuller pada tahun 1979. Tes Dickey-Fuller menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa unit root ada dalam model autoregresif. Unit root test adalah tes stasioneritas data *time series*. Data *time series* memiliki stasioneritas jika perubahan waktu tidak menyebabkan perubahan dalam bentuk distribusi. Root unit adalah salah satu penyebab ketidakstabilan tersebut.

Hipotesis alternatif berbeda tergantung pada versi tes yang digunakan, tetapi biasanya stasioneritas atau tren-stasioneritas. Model autoregresif dengan lag 1 (AR1) sebagai berikut :

$$Y_t = \rho Y_{t-1} + e$$

Dimana Y_t adalah variabel dependen yang dipengaruhi variabel itu sendiri pada satu periode waktu sebelumnya, ρ adalah koefisien, t adalah satuan waktu, dan e adalah *error term* (residual). *Unit root* ada jika $\rho = 1$, dan model regresi *time series* ini mengalami kasus tidak stasioner.

3.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Prinsip pada data panel ialah gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*. Data panel atau data longitudinal atau bisa juga disebut dengan data runtut waktu silang (*time series – cross section*) yang diamati pada dua periode waktu atau lebih yang diindikasikan dengan penggunaan beberapa periode data *time series*.⁴³ Persamaan pada data panel ialah :

$$Y_{it} = \beta_1 X_{1it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_{1,2,3}$ = Variabel Independen

i = Perusahaan

t = Waktu

ε = Residual / Error

Model regresi data panel terbagi menjadi 3 model yaitu *Common Effects Model* (CEM), *Fixed Effects Model* (FEM), *Random Effects Model* (REM)

3.5.4 Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji chow ialah pengujian yang bertujuan untuk memilih apakah model yang digunakan *common effect* atau *fixed effect*. Pada pengujian chow dilihat dari nilai probabilitas *cross-section F* dan *cross-section chi-square* dengan menggunakan hipotesis berikut :

H₀ : Model regresi mengikuti *Common Effects Model* (CEM), APABILA *cross-section F* dan *cross-section chi-square* > 0,05

H_a : Model mengikuti *Fixed Effects Model* (FEM) jika prob *cross-section chi-square* < 0,05

⁴³ Hanifah Nur Azzahra, Kuswatun Hasanah, Dan Dirvi Surya Abbas, 'Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan' (Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2021).hlm 408

2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan dalam memilih model terbaik antara model *fixed effect* atau *random effect*. Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas *cross-section random* dengan hipotesis :

H₀ : Model mengikuti Random Effects Model, apabila probabilitas *cross-section random* > 0,05

H_a : Model mengikuti Fixed Effects Model, apabila probabilitas *cross-section random* < 0,05

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah model yang digunakan *common effect* atau *random effect*. Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas *Breush-pagan* dengan hipotesis :

H₀ : Model mengikuti *common effect* apabila probabilitas *cross-section breush-pagan* > 0,05

H_a : Model mengikuti *random effect* apabila nilai probabilitas *cross-section breush-pagan* < 0,05

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan suatu hal yang harus dipenuhi dalam analisis regresi dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS). Oleh sebab itu maka diperlukan uji asumsi klasik apabila model regresi yang digunakan dalam bentuk *Common Effects Model* (CEM) atau *Fixed Effects Model* (FEM). Sementara apabila persamaan regresi lebih cocok menggunakan Random Effects Model (REM), maka tidak diperlukan uji asumsi klasik. Pada regresi data panel terdapat empat uji asumsi klasik, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi dapat dikatakan baik apabila dapat terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera dengan asumsi data terdistribusi secara normal apabila nilai probability > 0,05 (Bawono & Shina, 2018)

2. Uji Multikoleniaritas

Dilakukannya uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan terdapat korelasi antar variabel bebas. Definisi dari multikoleniaritas sendiri ialah kondisi dimana terdapat korelasi diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya. Model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dalam

penelitian ini menggunakan nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)* yang bertujuan supaya mengetahui apakah terjadi multikoleniaritas terhadap model regresi. Tidak adanya multikoleniaritas ditunjukkan apabila nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk memeriksa apakah terjadi heteroskedastisitas atau ketidaksamaan variance dalam model regresi dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Homoskedastisitas dapat terjadi apabila variance suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya sama. Model regresi yang baik dalam perihal ini adalah homoskedastisitas karena tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah scatter plot dengan ketentuan berikut : 1. Apabila terdapat bentuk pola pada grafik scatter plot, maka terdapat heteroskedastisitas. 2. Apabila tidak terbentuk pola tertentu pada grafik, maka tidak adanya heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat juga digunakan metode selain uji scatter yaitu dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser mengarahkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Hasil probabilitas dapat dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya diatas 0.95.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan kondisi dimana dalam suatu pengamatan terdapat hubungan antar residual dengan pengamatan lain (Basuki, 2018). Ini dapat dilihat dari nilai Durbin Watson dengan kaidah :

- a. Adanya autokorelasi positif apabila $dw < dl$
- b. Tidak adanya kesimpulan ketika nilai $dl > dw < du$
- c. Adanya autokorelasi negatif ketika nilai $dw > (4-dl)$

3.5.6 Uji Hipotesis

1. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model secara bersamaan memiliki pengaruh pada variabel terikat. Hipotesis dalam uji F sebagai berikut :

- a. Berdasarkan perbandingan F-statistik dengan F tabel
H0 : Jika nilai F-statistik $< F$ Tabel
Ha : Jika nilai F-statistik $> F$ Tabel
- b. Berdasarkan probabilitas

H₀ : Jika nilai probabilitas (F-statistic) > 0,05

H_a : Jika nilai probabilitas (F-statistic) < 0,05

2. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai R-squared berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan berikut :

- a. Nilai R-square harus berkisar 0 sampai 1
- b. Jika nilai R-square sama dengan 1 itu artinya naik atau turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X).
- c. Jika nilai R-squared sama dengan 0, berarti tidak adanya hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kelemahan mendasar pada penggunaan uji R^2 menurut Ghozali (2018) berada pada bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. R^2 meningkat apabila terdapat tambahan satu variabel independen, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan nilai *adjusted* R^2 bisa naik ataupun turun jika satu variabel independen (X) ditambahkan dalam model.

3. Uji t

Dilakukannya uji t ialah untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel. Hasil dari uji t menjelaskan secara signifikan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan perbandingan t-statistic dengan t tabel :

H₀ : Jika nilai t-statistic < t tabel

H_a : Jika nilai t-statistic > t tabel

- b. Berdasarkan probability

H₀ : Jika nilai probability > 0,05

H_a : Jika nilai probability < 0,05

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Jakarta Islamic Indeks (JII) adalah satu dari berbagai indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index rata-rata harga saham syariah. Indeks saham syariah yang ada di JII terdiri dari 30 saham paling liquid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jakarta Islamic Indeks (JII) ialah indeks saham syariah pertama yang diluncurkan oleh BEI pada 3 juli 2000. Terdapat prinsip-prinsip syariah yang harus ada dalam suatu entitas sebelum entitas tersebut terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks*. Untuk menentukan saham syariah OJK menetapkan syarat-syarat antara lain :

1. Emiten bukan melakukan suatu kegiatan usaha yang tergolong perjudian
2. Perdagangan yang dijalankan tidak melanggar syariah
3. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%, atau total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.

Jakarta Islamic Indeks (JII) juga memiliki kriteria-kriteria dalam menentukan perusahaan yang masuk kedalam daftar indeks saham tersebut, meliputi :

1. Saham yang akan dipilih harus bersumber pada Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK
2. Saham tersebut harus tercatat dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia selama 6 bulan terakhir
3. Saham tercatat kedalam 60 saham yang diurutkan berdasarkan kapitalisasi pasar yang paling tinggi selama satu tahun terakhir
4. Hanya terdapat 30 saham terseleksi dari 60 saham yang dilihat berdasarkan tingkat likuiditasnya yaitu nilai transaksi di pasar reguler selama satu tahun terakhir.
5. Perusahaan yang telah terpilih tersebut merupakan bagian dari saham JII.

Dalam objek penelitian ini ialah entitas yang tercatat di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2018-2021, perusahaan yang menerbitkan *annual report* selama periode 2018 – 2021, perusahaan yang tidak *delisting* selama periode 2018 – 2021, data – data yang dibutuhkan ada dalam laporan keuangan selama periode 2018 – 2021, perusahaan yang tidak listing selama

periode 2018 – 2021. Terdapat 15 perusahaan yang memiliki kriteria tersebut dan dijadikan sampel oleh peneliti.

4.2. Analisis Data

Dalam penelitian ini diperoleh hasil data yang menjelaskan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan pengungkapan laporan keuangan sebagai variabel dependen dengan mengolah data digunakan *software Microsoft Excel* dan program *Eviews 9*.

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Definisi statistik deskriptif ialah teknis analisis untuk meringkas data dalam bentuk grafik, table dan angka, sehingga dapat menunjukkan informasi yang penting untuk dasar dalam pengambilan keputusan yang spesifik. Seringkali sebelum adanya analisis data dilakukan uji asumsi klasik dan data.

Untuk memperoleh gambaran umum variabel penelitian, pengujian ini ditampilkan dalam bentuk mean, nilai minimum, nilai maximum, dan standar deviasi (Hidayat, 2021). Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, serta pengungkapan laporan keuangan sebagai variabel dependen. Berikut hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Pengungkapan Laporan Keuangan	Profitabilitas	<i>Leverage</i>	Ukuran Perusahaan
Mean	0.735667	4.588167	1.022500	3010.467
Median	0.745000	0.105000	0.770000	3114.500
Maximum	0.840000	56.560000	3.410000	3326.000
Minimum	0.550000	0.000000	0.000000	1731.000
Std. Dev	0.068553	13.57450	0.893412	3251.721
Observations	60	60	60	60

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas, dari 60 data pengamatan diperoleh nilai tiap variabel sebagai berikut :

- a. Rata rata nilai *Return On Asset* menunjukkan nilai sebesar 4,588. Hal ini berarti perusahaan memiliki keuntungan atas kegiatan operasinya dan dana kelebihan dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan aktivitas perusahaan tanpa

pemilik perusahaan menggunakan dana pinjaman dari luar rata rata sebesar 4,5%. Standar deviasinya sebesar 13,57% , hal ini menunjukkan penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih besar dari nilai rata-ratanya. Nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 56,560. Perusahaan yang memiliki nilai ROA paling rendah adalah P. XL Axiata, Tbk pada tahun 2018 dan perusahaan dengan ROA tertinggi ialah PT. Aneka Tambang Persero pada tahun 2021.

- b. *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,022 ini menunjukkan bahwa total hutang diatas angka 1 yang berarti perusahaan memiliki hutang yang lebih tinggi dari modal yang dimilikinya. Hutang yang dimiliki perusahaan tersebut merupakan sumber pendanaan atau modal perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan. Standar deviasi rasio *leverage* adalah 0,893 yang menunjukkan bahwa penyebaran data tidak bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Nilai minimum sebesar 0,000 dan nilai maksimum sebesar 3,410. Perusahaan yang mempunyai *leverage* paling rendah ialah PT. Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2018 dan yang paling tinggi ialah PT. Unilever Indonesia tahun 2021.
- c. Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 3010.467, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata aset yang dimiliki perusahaan sebesar 3010.467. Standar deviasi ukuran perusahaan sebesar 3251.721, hal ini menunjukkan penyebaran data bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Nilai minimum sebesar 1731.000 dan nilai maksimum sebesar 3326.000. Perusahaan yang memiliki aset terendah ialah PT. Aneka Tambang Persero tahun 2021 dan nilai aset tertinggi ialah PT. Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2021.
- d. Rata-rata pada pengungkapan laporan keuangan sebesar 0,7356, hal ini menunjukkan bahwa rata rata perusahaan sampel melakukan pengungkapan laporan keuangan sebesar 73,56%. Sedangkan standar deviasi pada variabel ini sebesar 0,0685 yang menunjukkan penyebaran data tidak bervariasi karena nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Nilai minimum sebesar 0,550 dan nilai maksimumnya 0,840. Perusahaan yang mengungkapkan laporan keuangan paling maksimal ialah PT. Adaro Energi Tbk pada tahun 2018 dan 2019. Sedangkan perusahaan yang mengungkapkan laporan keuangan paling minim ialah PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018-2019.

4.2.2 Uji Stasioner

Pengujian dalam penelitian ini dapat dikatakan stasioner apabila data probabilitas yang diperoleh $< 0,05$. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode uji *unit root* yaitu *Augmented Dickey Fuller Test* (ADF). Berikut data hasil uji stasioner :

Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Stasioner

No.	Variabel	Probabilitas	Keterangan
1	Pengungkapan Laporan Keuangan	0.0001	Stasioner
2	Profitabilitas	0.0001	Stasioner
3	<i>Leverage</i>	0.0000	Stasioner
4	Ukuran Perusahaan	0.0223	Stasioner

4.2.3 Analisis Regresi Data Panel

4.2.3.1 *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model ialah pendugaan parameter dengan penggabungan seluruh data *time series* dan *cross section* dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Berikut disajikan tabel hasil uji model *common effect* :

Tabel 4.3 Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/19/23 Time: 08:45
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.902391	0.130773	6.900449	0.0000
X1	0.000237	0.001008	0.235262	0.8149
X2	-0.015572	0.009715	-1.602874	0.1146
X3	-5.05E-05	4.26E-05	-1.184400	0.2413
R-squared	0.136812	Mean dependent var		0.735667
Adjusted R-squared	0.090569	S.D. dependent var		0.068553
S.E. of regression	0.065375	Akaike info criterion		-2.553008
Sum squared resid	0.239339	Schwarz criterion		-2.413385
Log likelihood	80.59024	Hannan-Quinn criter.		-2.498394
F-statistic	2.958588	Durbin-Watson stat		0.056501
Prob(F-statistic)	0.040004			

Sumber : Data Diolah 2023

4.2.3.2 Fixed Effect Model

Fixed Effect Model digunakan untuk menguji apakah suatu objek memiliki konstanta yang tetap dengan menggunakan pendekatan *Least Squares Dummy Variabel (LSDV)*. Berikut disajikan hasil uji *fixed effect model* :

Tabel 4.4 Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 10/19/23 Time: 08:48
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 60
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.736539	0.017876	41.20290	0.0000
X1	0.000634	0.000221	2.875787	0.0063
X2	0.000124	0.001162	0.106672	0.9156
X3	-1.30E-06	5.95E-06	-0.218209	0.8283

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.999224	Mean dependent var	4.631155
Adjusted R-squared	0.998911	S.D. dependent var	9.894804
S.E. of regression	0.010241	Sum squared resid	0.004405
F-statistic	3183.211	Durbin-Watson stat	1.563309
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah : 2023

4.2.3.3 Random Effect Model

Random Effect Model memiliki asumsi bahwa variabel pengganggu memiliki keterkaitan pada data *time series* dan *cross section*. Dalam metode ini digunakan pendekatan *Generalized Least Square (GLZ)*. Berikut tabel *Random Effect Model* :

Tabel 4.5 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/19/23 Time: 08:49
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.750426	0.077086	9.734984	0.0000
X1	0.000612	0.000387	1.581227	0.1195
X2	0.003968	0.006019	0.659183	0.5125
X3	-7.18E-06	2.46E-05	-0.292580	0.7709

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.071840	0.9684
Idiosyncratic random		0.012980	0.0316

Weighted Statistics			
R-squared	0.145093	Mean dependent var	0.066191
Adjusted R-squared	0.099294	S.D. dependent var	0.013514
S.E. of regression	0.012825	Sum squared resid	0.009212
F-statistic	3.168060	Durbin-Watson stat	1.055826
Prob(F-statistic)	0.031276		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.032910	Mean dependent var	0.735667
Sum squared resid	0.268148	Durbin-Watson stat	0.036271

Sumber : Data Diolah 2023

4.2.4 Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.2.4.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara model *common effect* dan *fixed effect*. *Common Effect Model* dapat terpilih apabila nilai *Cross-section Chi-Square* > 0,05. Sedangkan *Fixed Effect Model* terpilih apabila nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square* < 0,05 (Safa'ah et al., 2021). Berikut disajikan tabel uji *chow* :

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	98.467469	(14,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	211.267558	14	0.0000

Sumber : Data Diolah 2023

Dalam tabel 4.6 diketahui nilai probabilitas uji *chow* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih ialah *fixed effect*.

4.2.4.2 Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan guna menentukan model terbaik antara *random effect model* dan *fixed effect model*. Jika nilai *cross-section chi-square* $> 0,05$ maka model yang terpilih ialah *random effect model*, namun apabila nilai *cross-section chi-square* $< 0,05$ maka model yang terpilih ialah *fixed effect model*. Berikut disajikan tabel hasil uji *hausman* :

Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.673608	3	0.6428

Sumber : Data Diolah 2023

Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari uji *hausman* $0.6428 > 0,05$ maka model yang terpilih ialah *random effect*.

4.2.4.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan dengan tujuan menentukan model terbaik antara *common effect* dengan *random effect model*. Hasil dari pengujian ini dapat diketahui melalui nilai *probability breusch-pagan* dengan asumsi apabila nilai yang diperoleh $< 0,05$ maka model yang terpilih ialah *random effect*. Dan apabila nilai yang didapat $> 0,05$ maka *common effect* lah model yang terpilih (Inawati et al., 2021). Berikut tabel hasil uji *lagrange multiplier* :

Tabel 4.8 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	80.15572 (0.0000)	1.826697 (0.1765)	81.98241 (0.0000)

Sumber : Data Diolah 2023

Pada tabel 4.8 menunjukkan nilai *breusch-pagen* $0.0000 < 0.05$, maka dari itu model yang terpilih adalah *random effect model*.

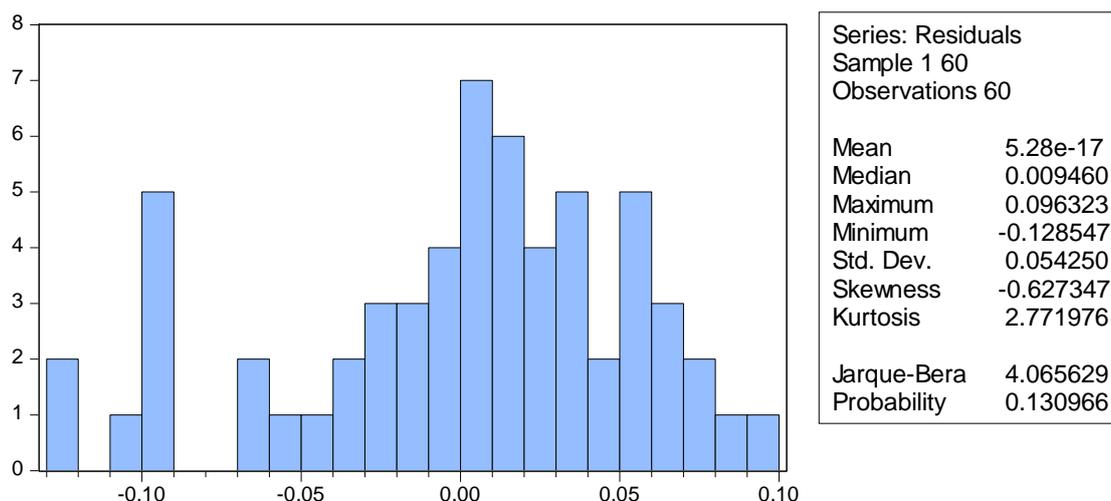
4.2.5 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji estimasi pemilihan model yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa model terbaik yang terpilih ialah *Random Effect Model* (REM) dengan menggunakan pendekatan *Generalized least Square* (GLS). Mengacu pada buku “Dasar-Dasar Ekonometrika” dijelaskan bahwasannya uji asumsi klasik dengan pendekatan *Generalized least Square* (GLS) tidak perlu dilakukan karena dianggap sebagai *Best Linier Estimator* (BLUE). Sementara itu, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi dalam model *random effect* juga dianggap BLUE dikarenakan estimasi yang terdapat dalam pendekatan GLS telah menggabungkan parameter autokorelasi. Begitu juga dengan uji heteroskedastisitas juga telah diakomodir dalam metode ini, sehingga uji asumsi klasik dalam penelitian ini hanya meliputi uji normalitas dan uji multikolinieritas.

4.2.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Jarque-Bera* dengan asumsi data terdistribusi normal apabila nilai probability berada pada angka diatas 0,05 (Bawono & Shina, 2018). Berikut disajikan tabel uji normalitas :

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwasannya nilai probabilitas *Jarque-Bera* > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian terdistribusi secara normal.

4.2.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dengan asumsi tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 (Marina & Wati, 2021). Berikut disajikan hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 10/19/23 Time: 09:16
Sample: 1 60
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.017102	240.0823	NA
X1	1.02E-06	2.885208	2.584896
X2	9.44E-05	2.425139	1.039915
X3	1.81E-09	233.5294	2.648787

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.10 disimpulkan bahwasannya data penelitian bebas dari gejala multikolinieritas. Hal ini terbukti dengan nilai VIF pada tiap variabel yaitu <10

4.2.6 Uji Hipotesis

4.2.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.145093	Mean dependent var	0.066191
Adjusted R-squared	0.099294	S.D. dependent var	0.013514
S.E. of regression	0.012825	Sum squared resid	0.009212
F-statistic	3.168060	Durbin-Watson stat	1.055826
Prob(F-statistic)	0.031276		

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel hasil uji koefisien determinasi menjelaskan nilai R-squared 0.145093. Hal tersebut berarti pengaruh variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan sebesar 14,5%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

4.2.6.2 Uji F (Simultan)

Dilakukannya Uji F adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Penelitian ini diasumsikan apabila nilai probabilitas F-statistik $< 0,05$ maka secara simultan terbukti variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Firmansyah % Estutik, 2021). Berikut telah disajikan hasil uji F :

Tabel 4.12 Hasil Uji F

R-squared	0.145093	Mean dependent var	0.066191
Adjusted R-squared	0.099294	S.D. dependent var	0.013514
S.E. of regression	0.012825	Sum squared resid	0.009212
F-statistic	3.168060	Durbin-Watson stat	1.055826
Prob(F-statistic)	0.031276		

Sumber : Data Diolah 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwasannya hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas F-statistik $< 0,05$, artinya variabel profitabilitas *leverage*, dan ukuran perusahaan bersama sama memberikan pengaruh yang signifikan.

4.2.6.3 Uji T (Parsial)

Tujuan dilakukannya uji T ialah untuk mengetahui secara individu dari hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian

ini diasumsikan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka secara signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil uji t :

Tabel 4.13 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.750426	0.077086	9.734984	0.0000
X1	0.000612	0.000387	1.581227	0.1195
X2	0.003968	0.006019	0.659183	0.5125
X3	-7.18E-06	2.46E-05	-0.292580	0.7709

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas memperoleh probabilitas $0.1195 > 0.05$ dengan koefisien 0.000612 yang artinya profitabilitas memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.
- 2) *Leverage* memperoleh nilai probabilitas $0.5125 > 0.05$ dengan koefisien 0.003968 yang artinya *leverage* memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.
- 3) Ukuran Perusahaan memperoleh nilai probabilitas $0.7709 > 0.05$ dengan koefisien $-7.18E-06$ yang artinya ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan nilai probabilitas sebesar $0.1195 > 0.05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0.000612 . Angka tersebut menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018 – 2021. Dengan demikian hipotesis 1 ditolak.

Hasil penelitian ini diafirmasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Arum (2012) dan hasil serupa juga didapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Intisari (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengungkapan laporan keuangan.

Dapat diketahui dari hasil uji tersebut bahwa PT. Aneka Tambang tahun 2021 memiliki tingkat rasio profitabilitas $56,560 >$ rata-rata yaitu $4,588$ mempunyai tingkat pengungkapan laporan keuangan sebesar $0,78$ sementara itu PT. Adaro Energy memiliki

tingkat rasio profitabilitas sebesar $0,08 < \text{rata-rata yaitu } 4,588$ memiliki tingkat rasio pengungkapan laporan keuangan sebesar $0,74 > \text{rata rata}$.

Berdasarkan penelitian ini dapat diartikan rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, alasannya ialah karena adanya manipulasi laba yang dilakukan manajer guna meningkatkan imbalan bonus mereka. Sehingga profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak yang sebenar benarnya terjadi. Selain itu manajemen melakukan manipulasi laba guna menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaannya, hal inilah yang menyebabkan profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan perusahaan, walaupun profitabilitas cenderung menjadi perhatian para investor dan kreditor, namun profitabilitas yang tinggi tidak menjamin semakin luasnya pengungkapan laporan keuangan disajikan, yang mendasari hal tersebut adalah karena perusahaan memiliki pandangan bahwa informasi yang menggambarkan kemampuan financial perusahaan cenderung memiliki daya tarik yang lebih tinggi. Financial perusahaan yang dimaksud disini ialah profitabilitas. Selain itu tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan pada penelitian ini ialah terdapat beberapa perusahaan dalam keadaan rugi seperti PT. XL Axiata Tbk, PT. Adaro Energy Tbk, dan PT. Wijaya Karya Persero namun perusahaan yang mengalami rugi tersebut tetap mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap.

Hal ini tidak mendukung keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan dapat menghasilkan rasio profitabilitas yang tinggi maka akan semakin luas pula pengungkapan laporan keuangan yang diberikan perusahaan. Namun pada nyatanya besar kecilnya tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam memberikan informasi yang lebih banyak dalam meyakinkan investor. Alasan lain yang menyebabkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan ialah karena terdapat faktor lain yang dipertimbangkan oleh investor dalam keputusan berinvestasi. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Musliq dan Biduri (2022) tidak hanya menitikberatkan pada rasio profitabilitas saja namun terdapat faktor faktor lainnya yang juga memiliki pengaruh penting seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan harga saham.⁴⁴

⁴⁴ Musliq & Biduri. "Faktor Keuangan Yang Mmembentuk Keputusan Investasi : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran, dan Harga Saham". (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,2022)

4.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Dari Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0.5125 > 0.05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0.000387. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018 – 2021. Dengan demikian hipotesis 2 ditolak.

Hal ini bertentangan dengan teori *stakeholder* yaitu besarnya *leverage* perusahaan akan menyebabkan perusahaan mengungkapkan laporan keuangan secara sempit dan semakin rendahnya tingkat *leverage* suatu perusahaan akan dapat memperluas pengungkapan laporan keuangan dengan tujuan mempertahankan kualitas kinerja perusahaan yang baik dimata *stakeholder*. Namun tidak semua perusahaan mampu melakukan aktivitas ini karena sangat tergantung pada kredibilitas perusahaan itu sendiri. Tingginya tingkat *leverage* sebuah perusahaan akan menyebabkan semakin tinggi resiko yang diterima perusahaan dan tidak semua perusahaan mampu menghadapi risiko tersebut. Jadi, tinggi rendahnya *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan hanifah nur azzahra, kuswatun hasanah, dan dirvi surya abbas (2021) serta diafirmasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Arum Purwandari (2012) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi cenderung tidak melakukan pengungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang kecil begitupun sebaliknya. *Leverage* juga tidak dapat menjadi pedoman dalam menentukan luas pengungkapan laporan keuangan karena adanya perbedaan kebijakan dari masing-masing perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwasanya informasi mengenai *leverage* yang tercantum pada laporan keuangan tidak memberikan makna bagi investor. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti & Kalbuana (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan karena manajemen perusahaan dalam mengungkapkan laporan keuangan hanya fokus mempublikasikan kewajiban sebatas pos laporan yang relevan pada perusahaan tersebut tujuannya supaya kreditor dan investor dapat menganalisis untuk meyakinkan keputusan pendanaannya.

4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai probabilitas sebesar $0.7709 > 0.05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $-7.18E-06$. Dapat disimpulkan dari penelitian tersebut bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018-2021. Dengan demikian hipotesis 3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meidyana (2020), hal serupa juga ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, Kuswatun, Dirvi (2021) yang mengungkapkan bahwasannya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini mengartikan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut untuk mengungkapkan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan teori *agency* yakni perusahaan besar memiliki biaya agensi (*agency cost*) yang lebih besar dari pada perusahaan kecil. Biaya agensi merupakan biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontraktual perusahaan dengan kreditur dan pemegang saham. Namun diketahui bahwasanya terdapat ketersediaan perusahaan dalam menanggung biaya keagenan sehingga perusahaan tidak memerlukan pengungkapan informasi lebih banyak guna meminimalisir biaya keagenan tersebut.

Penyebab lain ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan ialah karena adanya tingkat variansi yang tinggi yaitu perbedaan antara biaya aktual yang terjadi dan biaya standar yang digunakan pada suatu perusahaan. Dimana biaya standar ialah biaya bahan baku yang sebelumnya sudah dianggarkan oleh perusahaan, sementara biaya aktual ialah biaya yang sesungguhnya terjadi setelah proses pembelian bahan baku yang telah dilakukan.

Dengan demikian, besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan karena tingkat variansi tidak berdasar pada ukuran perusahaan. Sementara itu pada penelitian yang dilakukan oleh Nadia, dkk (2017) menjelaskan bahwa biaya agensi tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan⁴⁵. Hasil dari penelitian ini memperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, et.al (2021)

⁴⁵ Nadia Intan Pratiwi, Dikdik Tandika, Nurdin. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Agency Cost* Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015. (Universitas Islam Bandung, 2017) hlm.203

yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.⁴⁶

Tabel 4.14 Hasil Hipotesis Penelitian

No.	Hipotesis	Keterangan
1	Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.	Ditolak
2	Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.	Ditolak
3	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan	Ditolak

⁴⁶ Hanifah, Kuswatun dan Dirvi. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. (Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2021) hlm.414

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018 – 2021 memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018 – 2021. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.
2. *Leverage* menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018 – 2021. Sehingga tinggi rendahnya tingkata *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018 – 2021. Hal ini berarti besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

5.2. Saran

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya perusahaan lebih lengkap lagi dalam menyajikan item item yang ada pada laporan keuangan.
2. Bagi Kreditor, sebelum pengambilan keputusan kreditor sebaiknya mengetahui bahwa perusahaan dalam menyajikan pengungkapan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh rasio *leverage*
3. Bagi Investor, sebelum investor mengambil keputusan untuk melakukan investasi diharapkan investor dapat mempertimbangkan dengan melihat tingkat profitabilitas pada perusahaan tersebut.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan dengan memperluas periode penelitian. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan dan memaksimalkan hasil dalam menggambarkan kondisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratnasari, Yunita dan Andri Prastiwi, S.E., M.Si., Akt. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Dalam Sustainable Report. (Universitas Diponegoro Semarang, 2010)
- Sari, inti. Pengaruh Implementasi IFRS Dalam Indeks Gray : Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, porsi Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan.(Universitas Islam Malang, 2022)
- Hanifah, Kuswatun dan Dirvi. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. (Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2021)
- Desi & Eddy. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2. 2016
- Mulia & Ida Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan. (Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2018)
- Wilujeng Dwi Anisa. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan. (Universitas Negeri Semarang, 2011)
- Lidya dan Widia. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2019. *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 9.3. 2021
- Arum Purwandari. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. (Universitas Diponegoro Semarang, 2021)
- Ringo Hafiz Oktahamikga. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017)
- Pebisitona, Muchlis, Susi Dwi Mulyani. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Umur Listong Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*. 3.1. 2019
- Sevilia Budiarista. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Laporan Tahunan Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2015-2016. (Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, 2018)
- Mhd. Syahman Sitompul, Nurlaila, Hendra Harmain, 'Implimentasi Surat Al Baqarah ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Mesjid Di Sumatera Timur' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016)
- M.Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah : pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an, Vol.1, Jakarta : Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. (Bandung:Alfabeta, 2010)
- Daniel, Nico. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Universitas Negeri Padang, 2013)
- Bidang Kajian Kebijakan Dan Inovasi Administrasi Negara. Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews. Ebook. 2010.
<http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Maharani, Luh Gede Putri Dan Budiasih. Pengaruh Ukuran, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Profitabilitas Pada Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14.1. 2016.
- Pratiwi, Ririh Dian. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7.1. 2015
- Nugroho, Trisunu Akbar. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Daan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. (Universitas Lampung, 2018)
- Livia Ambarsari, Khoirul Anwar, Setyo Budi Hartono, Herwening Sindu Lestari. Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Sistem Pelaporan Keuanagan BAZNAZ Kabupaten Kebumen. *At-Taqaddum* 12.2. (2020)
- Fitriani, Noni. Pengaruh Porsi Kepemilikan Saham Publik, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Listing Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. (UMRAH Kepulauan Riau, 2016)
- Azza Anillah, Iin. .Pengaruh Likuiditas Dan Porsi Kepemilikan Saham Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2019. (UIN Walisongo Semarang, 2021)
- Abqiya, Risya. Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. (UIN Walisongo Semarang, 2022)

Foresty, A.W. Pengaruh Implementasi IFRS, Dalam Indeks Gray : Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.(Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, 2019)

Pengaruh Implementasi IFRS Dalam Indeks Gray : Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. (Universitas Mercu Buana, 2022)

Anisa, D.W. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Porsi Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur. (Universitas Negeri Semarang, 2011)

Nadia Intan Pratiwi, Dikdik Tandika, Nurdin. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agency Cost Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia (BEI) Periode 2012-2015. (Universitas Islam Bandung, 2017)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sekunder Penelitian

Data Variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan Laporan Keuangan Tahun 2018-2021

Kode Perusahaan	Tahun	Pengungkapan Laporan Keuangan (Y)	Profitabilitas (X1)	Leverage (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)
ADRO	2018	0,84	0,07	0,64	25,35
	2019	0,84	0,06	0,81	25,33
	2020	0,81	0,02	0,61	25,22
	2021	0,82	0,14	0,70	25,41
AKRA	2018	0,74	0,08	1,01	30,62
	2019	0,78	30,65	1,13	23,79
	2020	0,81	52,02	0,77	23,65
	2021	0,79	49,25	1,08	23,88
ANTM	2018	0,78	38,93	0,69	24,23
	2019	0,78	6,02	0,75	24,20
	2020	0,78	36,22	0,67	24,18
	2021	0,78	56,56	0,58	17,31
EXCL	2018	0,75	0,00	2,14	31,68
	2019	0,78	0,01	2,28	31,77
	2020	0,79	0,01	2,54	31,85
	2021	0,81	0,02	2,62	31,92
ICBP	2018	0,74	0,15	0,51	31,17
	2019	0,74	0,15	0,45	31,29
	2020	0,77	0,07	1,06	32,27
	2021	0,77	0,07	1,16	32,40
INCO	2018	0,70	0,03	0,17	31,09
	2019	0,70	0,03	0,14	31,07
	2020	0,70	0,03	0,15	31,12
	2021	0,68	0,07	0,15	31,19
INDF	2018	0,75	0,07	0,48	32,20
	2019	0,75	0,07	0,77	32,20
	2020	0,75	0,06	1,06	32,73
	2021	0,75	0,07	1,07	32,82
INKP	2018	0,71	0,07	1,32	32,47
	2019	0,71	0,03	1,12	32,40
	2020	0,73	0,03	1,00	32,42
	2021	0,75	0,08	0,80	31,44
KLBF	2018	0,70	0,14	0,19	30,53
	2019	0,70	0,12	0,21	30,64
	2020	0,71	0,13	0,23	30,75
	2021	0,74	0,13	0,21	30,88
MIKA	2018	0,67	0,15	0,14	29,26

	2019	0,67	0,14	0,16	29,35
	2020	0,67	0,16	0,16	29,48
	2021	0,66	0,10	0,14	29,59
PTBA	2018	0,81	0,24	0,49	30,82
	2019	0,81	0,15	0,42	30,89
	2020	0,81	0,09	0,42	30,81
	2021	0,81	0,21	0,49	31,22
TLKM	2018	0,68	0,15	0,00	32,96
	2019	0,68	0,11	0,89	33,03
	2020	0,68	0,11	1,04	33,14
	2021	0,68	0,13	0,91	33,26
UNTR	2018	0,78	0,11	1,04	32,39
	2019	0,78	0,08	0,83	32,35
	2020	0,78	0,05	0,58	32,23
	2021	0,78	0,11	0,57	32,35
UNVR	2018	0,55	0,48	1,58	30,60
	2019	0,55	0,34	2,91	30,66
	2020	0,55	0,34	3,16	30,65
	2021	0,55	0,30	3,41	30,58
WIKA	2018	0,74	0,04	2,44	31,71
	2019	0,74	0,04	2,23	31,76
	2020	0,74	0,00	3,09	31,85
	2021	0,74	0,00	2,98	31,87

Keterangan :

X1 : Profitabilitas

X2 : Leverage

X3 : Ukuran Perusahaan

Y : Pengungkapan Laporan Keuangan

Lampiran 2 Hasil Uji Analisis Data

A. Data Statistik Deskriptif

B.

Date: 10/19/23
Time: 08:20
Sample: 2018 2021

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.735667	4.588167	1.022500	3010.467
Median	0.745000	0.105000	0.770000	3114.500
Maximum	0.840000	56.56000	3.410000	3326.000
Minimum	0.550000	0.000000	0.000000	1731.000
Std. Dev.	0.068553	13.57450	0.893412	325.1721
Observations	60	60	60	60

C. Hasil Uji Stasioner

1. Nilai Perusahaan (Y)

Null Hypothesis: D(Y) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.843717	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.555023	
5% level	-2.915522	
10% level	-2.595565	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

2. Profitabilitas (X1)

Null Hypothesis: X1 has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 7 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.123973	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.562669	
5% level	-2.918778	
10% level	-2.597285	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

3. Leverage (X2)

Null Hypothesis: D(X2) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.015767	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

4. Ukuran Perusahaan

Null Hypothesis: X3 has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.243902	0.0223
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

D. Metode Estimasi Pemilihan

1. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 10/19/23 Time: 08:48

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 60

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.736539	0.017876	41.20290	0.0000
X1	0.000634	0.000221	2.875787	0.0063
X2	0.000124	0.001162	0.106672	0.9156
X3	-1.30E-06	5.95E-06	-0.218209	0.8283

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.999224	Mean dependent var	4.631155
Adjusted R-squared	0.998911	S.D. dependent var	9.894804
S.E. of regression	0.010241	Sum squared resid	0.004405
F-statistic	3183.211	Durbin-Watson stat	1.563309
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.973983	Mean dependent var	0.735667
-----------	----------	--------------------	----------

Sum squared resid 0.007214 Durbin-Watson stat 1.370957

2. *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/19/23 Time: 08:45
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.902391	0.130773	6.900449	0.0000
X1	0.000237	0.001008	0.235262	0.8149
X2	-0.015572	0.009715	-1.602874	0.1146
X3	-5.05E-05	4.26E-05	-1.184400	0.2413
R-squared	0.136812	Mean dependent var		0.735667
Adjusted R-squared	0.090569	S.D. dependent var		0.068553
S.E. of regression	0.065375	Akaike info criterion		-2.553008
Sum squared resid	0.239339	Schwarz criterion		-2.413385
Log likelihood	80.59024	Hannan-Quinn criter.		-2.498394
F-statistic	2.958588	Durbin-Watson stat		0.056501
Prob(F-statistic)	0.040004			

3. *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/19/23 Time: 08:49
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.750426	0.077086	9.734984	0.0000
X1	0.000612	0.000387	1.581227	0.1195
X2	0.003968	0.006019	0.659183	0.5125
X3	-7.18E-06	2.46E-05	-0.292580	0.7709
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.071840	0.9684
Idiosyncratic random			0.012980	0.0316
Weighted Statistics				
R-squared	0.145093	Mean dependent var		0.066191
Adjusted R-squared	0.099294	S.D. dependent var		0.013514
S.E. of regression	0.012825	Sum squared resid		0.009212
F-statistic	3.168060	Durbin-Watson stat		1.055826
Prob(F-statistic)	0.031276			

Unweighted Statistics

R-squared	0.032910	Mean dependent var	0.735667
Sum squared resid	0.268148	Durbin-Watson stat	0.036271

D. Hasil Uji Metode Estimasi Pemilihan

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	98.467469	(14,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	211.267558	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/19/23 Time: 08:53
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.902391	0.130773	6.900449	0.0000
X1	0.000237	0.001008	0.235262	0.8149
X2	-0.015572	0.009715	-1.602874	0.1146
X3	-5.05E-05	4.26E-05	-1.184400	0.2413

R-squared	0.136812	Mean dependent var	0.735667
Adjusted R-squared	0.090569	S.D. dependent var	0.068553
S.E. of regression	0.065375	Akaike info criterion	-2.553008
Sum squared resid	0.239339	Schwarz criterion	-2.413385
Log likelihood	80.59024	Hannan-Quinn criter.	-2.498394
F-statistic	2.958588	Durbin-Watson stat	0.056501
Prob(F-statistic)	0.040004		

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.673608	3	0.6428

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
----------	-------	--------	------------	-------

X1	0.000659	0.000612	0.000000	0.5344
X2	0.005712	0.003968	0.000003	0.2969
X3	-0.000003	-0.000007	0.000000	0.4951

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/19/23 Time: 08:55

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.734337	0.077695	9.451560	0.0000
X1	0.000659	0.000394	1.671346	0.1021
X2	0.005712	0.006247	0.914321	0.3658
X3	-2.50E-06	2.55E-05	-0.098187	0.9223

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.974479	Mean dependent var	0.735667
Adjusted R-squared	0.964149	S.D. dependent var	0.068553
S.E. of regression	0.012980	Akaike info criterion	-5.607467
Sum squared resid	0.007076	Schwarz criterion	-4.979164
Log likelihood	186.2240	Hannan-Quinn criter.	-5.361703
F-statistic	94.33499	Durbin-Watson stat	1.384350
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. *Uji Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

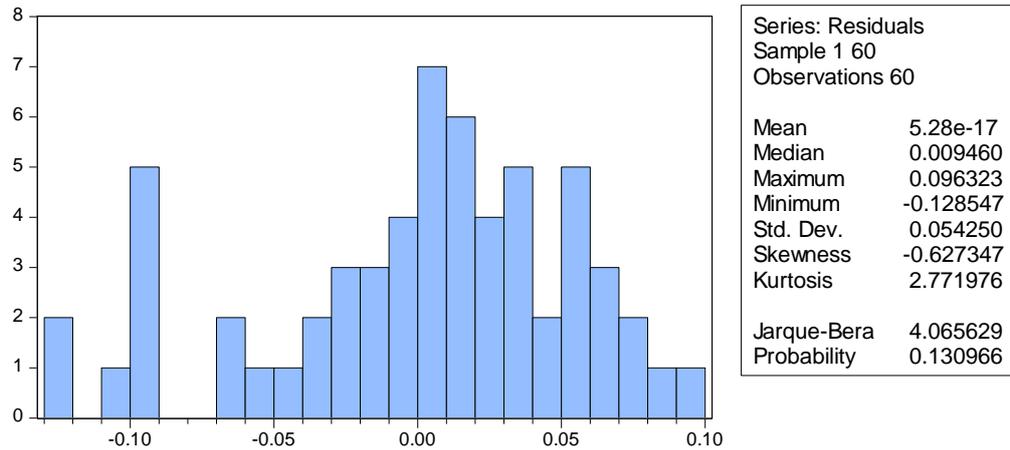
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	80.15572 (0.0000)	1.826697 (0.1765)	81.98241 (0.0000)
Honda	8.952972 (0.0000)	-1.351554 --	5.375015 (0.0000)
King-Wu	8.952972 (0.0000)	-1.351554 --	2.534486 (0.0056)
Standardized Honda	10.23454 (0.0000)	-1.156360 --	3.155773 (0.0008)
Standardized King-Wu	10.23454 (0.0000)	-1.156360 --	0.454455 (0.3248)
Gourieriou, et al.*	--	--	80.15572 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 10/19/23 Time: 09:16

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.017102	240.0823	NA
X1	1.02E-06	2.885208	2.584896
X2	9.44E-05	2.425139	1.039915
X3	1.81E-09	233.5294	2.648787

F. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.145093	Mean dependent var	0.066191
Adjusted R-squared	0.099294	S.D. dependent var	0.013514
S.E. of regression	0.012825	Sum squared resid	0.009212
F-statistic	3.168060	Durbin-Watson stat	1.055826
Prob(F-statistic)	0.031276		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Tika Kurniasari

Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 28 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Bimasena RT 01 RW 02, Ds. Purwokerto, Kec. Patebon, Kab. Kendal

Agama : Islam

No. Hp : 083842751995

Kewarganegaraan : WNI

e-Mail : tikakurniasari650@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SD N 2 Purwokerto
2. SMP N 3 Patebon
3. SMK N 1 Kendal

Riwayat Organisasi : 1. DEMA FEBI UIN Walisongo Semarang
2. KSR Unit UIN Walisongo Semarang
3. PMII Rayon Ekonomi Komisariat UIN Walisongo Semarang